

**PEMANFAATAN MEDIA *E-LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X
PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MADRASAH ALIYAH AL-FIRDAUS
DESA SUCI KECAMATAN PANTI KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

TESIS



Disusun Oleh:

HANIPA

NIM: 0849319021

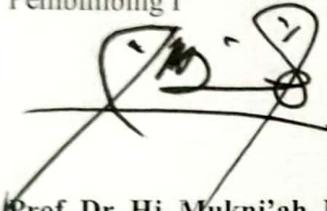
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
2023**

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Pemanfaatan Media E-Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadist di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2021/2022.” yang ditulis oleh Hanipa ini, telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji tesis.

Jember, 31 Mei 2023

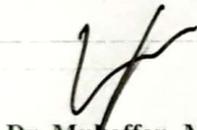
Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

Jember, 31 Mei 2023

Pembimbing II



Dr. Mukaffan, M.Pd.I
NIP. 197804202008011017

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “Pemanfaatan Media E-Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadist di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.” yang ditulis oleh Hanipa ini telah diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji tesis Pascasarjana UIN KHAS Jember, dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

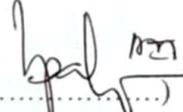
DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji : Dr. ST. Rodliyah, M. Pd.

()

2. Anggota

a. Penguji Utama : H. Moch. Imam Machfudi, S.S. M.Pd. Ph.D. (.....)

()

b. Penguji I : Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I

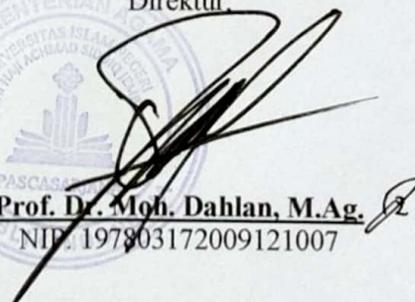
()

c. Penguji II : Dr. Mukaffan, M.Pd.I

()

Jember, 16 Juni 2023

Mengesahkan
Pascasarjana UIN KHAS Jember
Direktur.

()
Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag.
NIP. 197803172009121007

ABSTRAK

Hanipa, 2021, “Pemanfaatan Media *E-Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Kata Kunci Media *E-learning*, Motivasi Belajar, Pembelajaran Al-Qu’ran Hadist, Madrasah Aliyah Al-Firdaus

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah membuka kemungkinan yang luas untuk dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan. Seorang pendidik dan peserta didik harus berhubungan dengan teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Hal ini disebabkan karena TIK sudah mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Aplikasi *E-Learning* yang dibuat oleh Kementerian Agama ini ditujukan untuk menunjang proses pembelajaran dimadrasah dari mulai Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA)

Fokus penelitian ini yaitu 1) Bagaimana sistem pembelajaran dengan pemanfaatan media *E-learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X pada pembelajaran Al-Qur’an Hadist di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022? 2). Bagaimana penggunaan media *E-learning* dalam memotivasi belajar siswa untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur’an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas X Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Menganalisa proses pembelajaran dengan pemanfaatan media *E-learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X pada pembelajaran Al-Qur’an Hadist di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. 2) Menganalisa penggunaan media *E-learning* dalam memotivasi belajar siswa untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur’an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas X Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022,.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: pengamatan/observasi, wawancara dan dokumen review. Tehnik analisa yang digunakan adalah : Model Miles dan Huberman. Adapun uji keabsahan data yang digunakan yaitu : triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan media *E-Leraning* di MA Al-Firdaus Panti Jember dilakukan melalui perpaduan antara pembelajaran konvensional dan modern. Penggunaan media e-learning di MA Al-Firdaus diantaranya sebagai meteri tambahan, sebagai pelengkap pembelajaran tatap muka, dan yang terakhir sebagai pengganti pembelajaran tatap muka menyesuaikan kondisi dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Melalui penggunaan media e-learning motivasi siswa menjadi maksimal dikarena pemanfaatan media E-learning memiliki sifat fleksibel dan penggunaannya dapat dilakukan melalui metode pembelajaran yang variatif. Hal ini dapat dilihat melalui kegiatan aksi nyata pembacaan surat yasin sebelum memulai pembelajaran, jama’ah sholat dzuhur dan peringatan hari besar islam serta sikap siswa sehari-hari yang mencerminkan akhlak yang baik.

ABSTRACT

Hanipa, 2021, The Utilization of E-Learning Media in Enhancing Learning Motivation of 10th Grade Students in Al-Qur'an and Hadist Studies at Al-Firdaus Islamic High School in Suci, Panti, Jember, Academic Year 2021/2022.

Keywords: E-Learning Media, Learning Motivation, Al-Qur'an and Hadith Studies, Al-Firdaus Islamic High School.

The development of communication and information technology has opened up vast possibilities for utilization in the field of education. Educators and students need to engage with technology, particularly for information and communication technology (ICT). ICT has already influenced daily life. E-Learning application that is created by the Ministry of Religious Affairs is intended to support the learning process in *madrasah*, starting from *Madrasah Ibtidaiyah* (MI), *Madrasah Tsanawiyah* (MTs), to *Madrasah Aliyah* (MA).

The foci of this research are: 1) How does the learning system utilizing E-Learning media in enhancing the learning motivation of 10th grade students in Al-Qur'an and Hadith studies at Al-Firdaus Islamic High School in Suci, Panti, Jember, Academic Year 2021/2022? 2) How does the use of E-Learning media motivate students to understand and apply the values of Al-Qur'an and Hadith in their daily lives in the 10th grade of Al-Firdaus Islamic High School in Suci, Panti, Jember, Academic Year 2020/2021?

The objectives of this research are to: 1) Analyze the learning process utilizing E-Learning media in enhancing the learning motivation of 10th grade students in Al-Qur'an and Hadith studies at Al-Firdaus Islamic High School in Suci, Panti, Jember, Academic Year 2021/2022. 2) Analyze the use of E-Learning media in motivating students to understand and apply the values of Al-Qur'an and Hadith in their daily lives in the 10th grade of Al-Firdaus Islamic High School in Suci, Panti, Jember, Academic Year 2021/2022.

The research is a qualitative research with a case study approach. The data are collected by observation, interviews, and document review. Data analysis used technique proposed by Miles dan Huberman. The data are analyzed by data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The data validity is ensured through source, technique, and time triangulation.

The findings of this research are: 1) The utilization of E-Learning media at MA Al-Firdaus Panti Jember is conducted through a combination of conventional and modern teaching methods. 2) The use of E-Learning media at MA Al-Firdaus includes supplementary materials, as a complement of face-to-face learning, and as a replacement for face-to-face learning to adapt to the conditions and meet the learning needs. Maximizing student motivation at MA Al-Firdaus is also done through concrete actions such as reciting Surah *Yasin* before starting the learning session, congregational *Dhuhr* prayer, and commemorating significant Islamic holidays. Through the use of e-learning media, student motivation is maximized because the use of e-learning media is flexible and can be used through a variety of learning methods. This can be seen through the real action activities of reading *Yasin* letters before starting learning, congregation of *Dzuhur* prayers and commemorations of Islamic holidays as well as students' daily attitudes that reflect good morals.

حنيفة، 2021. استخدام وسيلة التعلم الإلكتروني لتحسين دافعية تعلم طلاب الصف العاشر في تعليم القرآن والحديث بالمدرسة الثانوية الفردوس سوجي بانتي جمبر للعام الدراسي 2022/2021 .
العلمي. برنامج الدراسات العليا بقسم التربية الإسلامية. جامعة كياهي حاج أحمد صديق الإسلامية الحكومية جمبر.

الكلمة الرئيسية: وسيلة التعلم الإلكتروني، ودافعية التعلم، وتعليم القرآن والحديث

كان تطور تكنولوجيا الاتصالات والمعلومات قد فتح إمكانيات واسعة لاستخدامها في مجال التعليم. ويجب أن تتصل المعلم والطالب بالتكنولوجيا، وخاصة تكنولوجيا المعلومات والاتصالات. وذلك لأن تكنولوجيا المعلومات والاتصالات تؤثر كثيرا على الحياة اليومية. وتطبيق التعلم الإلكتروني الذي صنعه وزارة الشؤون الدينية يهدف إلى دعم عملية التعليم في المدارس من المدارس الابتدائية، والمتوسطة، والثانوية. محور هذا البحث هو: (1) كيف نظام التعليم باستخدام وسيلة التعلم الإلكتروني لتحسين دافعية تعلم طلاب الصف العاشر في تعليم القرآن والحديث بالمدرسة الثانوية الفردوس سوجي بانتي جمبر للعام الدراسي 2022/2021 (2) كيف استخدام وسيلة التعلم الإلكتروني لتحسين دافعية تعلم طلاب الصف العاشر في تعليم القرآن والحديث بالمدرسة الثانوية الفردوس سوجي بانتي جمبر للعام الدراسي 2022/2021 . ويهدف هذا البحث إلى: (1) تحليل نظام التعليم باستخدام وسيلة التعلم الإلكتروني لتحسين دافعية تعلم طلاب الصف العاشر في تعليم القرآن والحديث بالمدرسة الثانوية الف (2) تحليل استخدام وسيلة التعلم الإلكتروني لتحسين دافعية تعلم طلاب الصف العاشر في تعليم القرآن والحديث بالمدرسة الثانوية الفردوس سوجي بانتي جمبر للعام الدراسي 2022/2021 . استخدمت الباحثة في هذا البحث المدخل الكيفي من خلال دراسة الحالة. أما طريقة جمع البيانات المستخدمة في: الملاحظة، والمقابلة، ومراجعة الوثائق. وطريقة التحليل المستخدمة هي أسلوب ميلز، وهوبرمان، واختبار صدق البيانات استخدمت الباحثة تثليث المصدر، والتقنية، والتثليث الزمني. ليها الباحثة فهي: أن استخدام وسيلة التعلم الإلكتروني في المدرسة الثانوية الفردوس سوجي بانتي جمبر يقام بجمع بين التعليم التقليدي والتعليم الحديث. استخدام وسيلة التعلم الإلكتروني في المدرسة الثانوية الفردوس يكون كالمواد الإضافية، وكمكمل للتعليم المباشر، وكذلك بصفته بديلا للتعليم المباشر وفقاً للظروف واحتياجات التعليم من خلال استخدام وسيلة التعلم يصبح دافعية الطلاب قصوى لأن استخدام وسيلة التعلم له طبيعة مرنة ويمكن استخدامه من خلال أساليب التعلم المتنوعة. ويمكن ملاحظة ذلك من خلال الأنشطة العملية الحقيقية لقراءة سورة يس قبل البدء في التعلم وصلاة الجماعة والاحتفال بالأعياد الإسلامية وكذلك مواقف الطلاب اليومية التي تعكس الأخلاق الكريمة.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah, maunah, dan bimbingan Allah SWT, tesis yang berjudul “Pemanfaatan Media E-Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadist di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2021/202.” dapat terselesaikan dengan baik, semoga ada guna dan manfaatnya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia ke jalan kebenaran kebaikan.

Banyak pihak yang telah membantu selesainya tesis ini, untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya dengan ucapan *Jazakumullah khairan Jaza’*, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ijin dan bimbingan yang bermanfaat.
2. Bapak Prof. Dr. Moh Dahlan M.Ag. selaku direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan motivasi sekaligus memberikan banyak ilmu dan bimbingan yang bermanfaat.
3. Ibu Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji. Achmad Siddiq Jember terima kasih atas motivasi, koreksi, dan kemudahan pelayanan selama masa studi.
4. Ibu Dr. Dyah Nawangsari, M. Ag selaku Kaprodi sebelumnya pada Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji. Achmad Siddiq Jember, terima kasih untuk semua bimbingan dan arahan dari awal tes wawancara, selama perkuliahan dan hingga penulis menyelesaikan proposal tesis.
5. Bapak H. Moch. Imam Machfudi, S.S, M.Pd, Ph.D selaku penguji utama yang telah memberikan banyak masukan dan penguatan pada penulisan tesis ini.

6. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan koreksinya dalam penulisan tesis ini.
7. Dr. Mukaffan, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan koreksinya dalam penulisan tesis ini.
Terima kasih tak terhingga untuk semua arahan dan bimbingan serta kesabarannya dalam membimbing penulis selama ini hingga penulis memahami hal-hal yang sebelumnya tidak diketahui.
8. Segenap Dosen Pascasarjana Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji. Achmad Siddiq Jember yang telah mendidik penulis dengan penuh totalitas dan dedikasi selama menjalani perkuliahan di Pascasarjana Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji. Achmad Siddiq Jember.
9. Seluruh Keluarga Besar Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember yang telah memberi kemudahan dan dukungan kepada penulis dalam melaksanakan tugas penelitian.
10. Seluruh teman-teman Pascasarjana Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji. Achmad Siddiq Jember, khususnya teman-teman kelas 3C yang telah menemani dan membersamai penulis dalam berproses sejak awal hingga akhir perkuliahan dan penulisan tesis ini.
11. Kedua orang tua Alm. Bapak Sardi dan Alm. Ibu Munati terima kasih untuk semua pengorbanan dan didikannya.
12. Saudara tercinta Cak lili, Cak Nuri, Ummik dan si bungsu Sanchai terima kasih untuk semua kasih sayang dan semangat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

13. Putra semata wayang si kutil, terima kasih untuk semua canda dan tawa yang menjadi penghilang penat dan pemompa semangat.

Penulis menyadari bahwa tesis ini perlu banyak masukan. Oleh karena itu, penulis berharap sumbangsih pemikiran, kritik, dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan tesis ini. Semoga semua amal kita semua diterima oleh Allah. Aamiin

Jember, 16 Juni 2023

Penulis,

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	23
1. Pembelajaran Berbasis <i>E-Learning</i>	23
2. Komponen <i>Desain E-learning</i>	26
3. <i>E-Learning</i> Sebagai Media Pembelajaran	29

4. Sistem Pembelajaran <i>E-Learning</i>	30
5. Konsep dan Penggunaan E-Learning.....	32
6. Penerapan Teori Pembelajaran dalam E-Learning	33
7. Pemanfaatan Media <i>E-Learning</i>	37
8. <i>Motivasi</i> Belajar	39
9. Teori Motivasi Belajar	41
10. Fungsi Motivasi Belajar	42
11. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	43
C. Kerangka Konseptual.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Kehadiran Peneliti.....	47
C. Subjek Penelitian	49
D. Sumber Data.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Teknik Analisa Data	56
G. Keabsahan Data	61
H. Tahapan-Tahapan Penelitian.....	62
BAB IV PAPARAN DATA DAN ANALISIS.....	64
A. Paparan Data Dan Analisis	64
B. Temuan Penelitian... ..	84

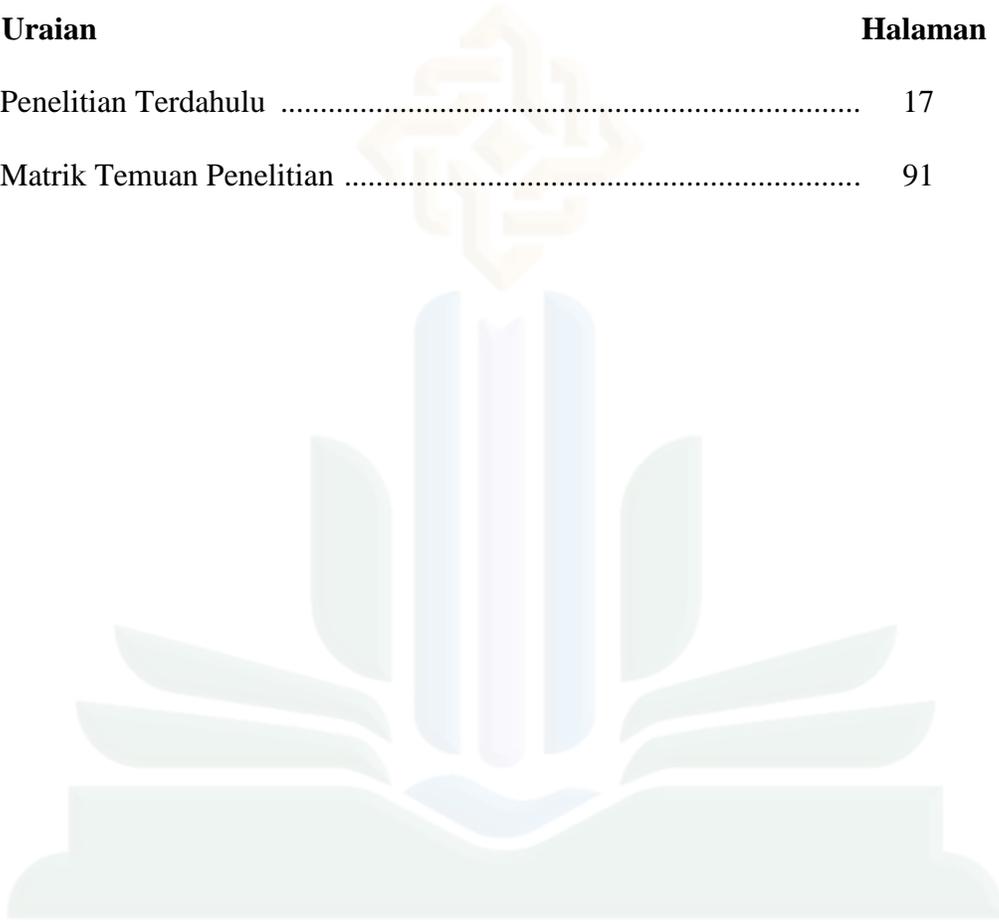
BAB V PEMBAHASAN	94
A. Sistem pembelajaran dengan pemanfaatan media <i>E-learning</i> dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember.....	94
B. Penggunaan media <i>E-learning</i> dalam memotivasi belajar siswa untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas X Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember	96
BAB VI PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	17
4.1	Matrik Temuan Penelitian	91



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual	45
3.1	Analisis Interaktif Miles dan Huberman dalam Saldana	57
4.1	Tampilan Halaman Login E-Learning MA Al-Firdaus	68
4.2	Tampilan Halaman Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MA Al-Firdaus	69
4.3	Tampilan Halaman Siswa MA Al-Firdaus	69
4.4	Pemetaan Sistem Pemanfaatan Media E-Learning di MA Al-Firdaus	71
4.5	Penerapan Penggunaan Media <i>E-Learning</i> di MA Al-Firdaus	75
4.6	Keberhasilan Pemanfaatan Media E-Learning di MA Al-Firdaus	80
4.7	Pelaksanaan Pembacaan Surat Yasin/Istighasah di pimpin oleh salah satu siswa melalui pengeras suara dari kantor sekolah	80
4.8	Pelaksanaan Sholat Dzuhur Berjama'ah	81
4.9	Peta Motivasi belajar Siswa untuk Memahami dan Mengaplikasikan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	84

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berikut ini adalah skema transliterasi Arab-Indonesia yang ditetapkan dalam pedoman ini.

No.	Arab	Indonesia	Keterangan	Arab	Indonesia	Keterangan
1		-	Tidak dilambangkan			te dg titik dibawah
2		B	Be		z	Zed
3		T	Te		´	koma di atas terbalik
4		Th	te ha		gh	Geha
5		J	Je		f	Ef
6			ha titik dibawah		q	Qi
7		Kh	Kaha		k	Ka
8		D	De		l	El
9		Dh	Deha		m	Em
10		R	Er		n	En
11		Z	Zed		w	We
12		S	Es		H	Ha
13		Sh	Esha		´	Koma di atas
14			es dg titik dibawah		Y	Ye
15			dedg titik dibawah	-	-	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, serta proses penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima melalui saluran atau media tertentu. Proses komunikasi harus dicetakkan dan diwujudkan melalui kegiatan penyampaian pesan, tukar menukar pesan atau informasi dari setiap pengajar kepada pembelajar atau sebaliknya. Pesan atau informasi yang disampaikan dapat berupa pengetahuan, keahlian, skill, ide, pengalaman, dan sebagainya¹. Dalam hal penyampaian ini diperlukan suatu media atau alat agar apa yang disampaikan dapat diterima secara maksimal.

“Learning is relatively permanent change in behavior that result from past experience of purposeful instruction”. Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif menetap yang dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan/direncanakan. Pengalaman diperoleh individu dalam interaksinya dengan lingkungan, baik yang tidak direncanakan maupun yang direncanakan, sehingga menghasilkan perubahan yang bersifat relatif menetap².

Media dan bahan sumber pembelajaran merupakan peranan yang penting dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Penggunaan media dan sumber ICT (*Information Communication Technology*) yang sesuai bukan saja dapat membantu penyampaian isi pelajaran, sebaliknya dapat menarik minat

¹ Hujair, *“Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif”*, (Yogyakarta:Kaukaba Diwantara,2013),

² Eveline, Hartini, *“Teori Belajar dan Pembelajaran”*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2010), 4.

dan tumpuan pelajar serta menjadikan pengajaran tidak membosankan. Pengajaran menggunakan media dan bahan sumber pengajaran memerlukan perancangan yang teliti termasuk dari segi pemilihan dan penggunaan media pengajaran tersebut.³ Dalam dunia pendidikan media difungsikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karenanya, informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan siswa, baik dalam benak, atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata, sehingga pembelajaran dapat terjadi.⁴

Pada masa dulu guru menjadi satu-satunya sumber pembelajaran bagi siswa selanjutnya proses belajar sebagai wadah ilmu pengetahuan yang mana guru memberikan informasi dan siswa menyampaikan respon, seiring berkembangnya dunia pendidikan selanjutnya peran seorang guru menjadi fasilitator dalam berkolaborasi dan berinteraktif, membuat jaringan sosial, pembelajaran berbasis proyek dan penemuan serta dalam mengakses keahlian global. Untuk itu dalam proses pembelajaran dirasa penting dalam memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi guna mempermudah dan memperlancar proses kegiatan belajar mengajar.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah membuka kemungkinan yang luas untuk dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan. Hal ini disebabkan pesatnya teknologi komunikasi dan informasi yang sudah menjadi bagian dari kebudayaan masyarakat Indonesia. Salah satu kebijakan

³ Isjoniet.al," *ICT Untuk Sekolah Unggul*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 59.

⁴ Cecep Kustandi Dan Bambang Sutjipto, "*Media Pembelajaran Manual Dan Digital*", 21

yang dikeluarkan dan bisa dijadikan landasan dalam pendayagunaan ICT untuk pendidikan ialah *Action Plan For The Development And Implementation And Communication Technologies* (ICT) di Indonesia. Action plan berisi rencana pelaksanaan pendayagunaan telematika dalam bidang penggunaan TIK dalam pendidikan sangat penting baik untuk melatih staf TIK yang handal maupun untuk mendukung proses pembelajaran tatap muka atau jarak jauh. Contoh nyata pemanfaatan TIK adalah pembelajaran di kelas, dengan menggunakan internet sebagai sarana pembelajaran. Karena internet diharapkan menjadi bagian dari proses pembelajaran di sekolah, maka diharapkan dapat mendukung terselenggaranya proses komunikasi yang interaktif antara guru dan siswa. Salah satu hasil TIK adalah penggunaan e-learning, yaitu media berbasis teknologi komunikasi dan informasi. Di era global, setuju atau tidak, suka atau tidak suka, guru dan siswa harus terlibat dengan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Hal ini disebabkan karena TIK sudah mempengaruhi kehidupan sehari-hari. *E-Learning* madrasah mempunyai 6 roler akses diantaranya :

1. Operator Madrasah (administrator)
2. Guru Mata Pelajaran
3. Guru Bimbingan dan Konseling
4. Wali Kelas
5. Siswa

6. Supervisor (kepala Madrasah dan jajarannya).⁵

Aplikasi *E-Learning* yang dibuat oleh Kementerian Agama ini ditujukan untuk menunjang proses pembelajaran dimadrasah dari mulai Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA), agar lebih terstruktur, menarik dan interaktif.

Selain dari pada itu dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat yang mana semua fungsi kehidupan seakan diarahkan untuk menggunakan kemajuan teknologi begitu juga dalam dunia pendidikan baik pada sekolah ataupun madrasah.

Madrasah merupakan sekolah umum berciri khas agama Islam. Kekhasan madrasah bukan saja pada jumlah mata pelajaran agama Islam yang lebih banyak dari yang ada di sekolah. Lebih dari itu, kekhasan madrasah adalah tata nilai yang menjwai proses pendidikan pada madrasah yang berorientasi pada pengamalan ajaran agama Islam yang moderat dan holistik, berdimensi ibadah, berorientasi duniawi sekaligus ukhrawi sebagaimana telah terejawantahkan dalam kehidupan bangsa Indonesia.⁶ Dikarenakan kekhasan yang dimiliki tersebut maka peneliti menjatuhkan pilihan tempat penelitian pada jenjang madrasah tepatnya Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Pembelajaran pendidikan agama Islam di madrasah dibagi menjadi beberapa mata pelajaran berdasarkan unsur pokoknya, yaitu:

⁵ Mundir, "Belajar dan Pembelajaran Sebuah Kajian Kritis Konseptual", (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 149

⁶ KMA NOMER 183 Tahun 2019

Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Meskipun keempat topik tersebut saling terkait yaitu saling melengkapi dan saling melengkapi, namun masing-masing zat tersebut memiliki karakteristiknya masing-masing. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam pada Madrasah Aliyah yang memberikan kepada siswa supaya dapat memahami isi Al-Qur'an dan Hadist, dan menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupannya.

Topik Al-Quran Hadits turut memotivasi siswa untuk mengamalkan nilai-nilai agama dan ahlakul karimah. Tujuan pengajaran Al-Qur'an Hadits adalah untuk memahami manajemen pengetahuan secara teoritis dan lebih umum untuk membentuk sikap dan kepribadian sekaligus mengamalkan kandungan Al-Qur'an Hadits sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Aspek Hadits Al-Qur'an menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan mengoreksi Hadits, memahami teks dan makna kontekstual, serta mengamalkan isinya dalam kehidupan sehari-hari. Aspek keyakinan menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan iman/keyakinan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asma' al-husna. Aspek moral adalah membiasakan diri mengamalkan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Perspektif fikih menekankan pada kemampuan untuk melaksanakan ibadah yang baik dan teratur. Sedangkan perspektif sejarah dan budaya Islam menekankan pada

kemampuan untuk belajar dari peristiwa sejarah (Islami) contoh : kebijaksanaan, mencontoh individu-individu sukses dan mengaitkannya dengan faktor sosial, budaya, politik, spiritual dan lainnya serta fenomena perkembangan budaya dan peradaban Islam.

Pada beberapa waktu ini, proses pembelajaran di madrasah belum dapat seutuhnya dilakukan secara tatap muka. Hal tersebut sesuai dengan SK bersama menteri pendidikan dan kebudayaan, menteri agama, menteri kesehatan dan menteri dalam negeri yang tertuang pada NOMOR 03/KB/2021, NOMOR 384 Tahun 2021, NOMOR HK 01.08/MENKES/4242/2121, dan NOMOR 440-717 TAHUN 2021 Tentang penyelenggaraan pembelajaran dimasa pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid 19). Tentu saja hal tersebut membuat setiap guru melakukan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media-media pembelajaran berbasis elektronik salah satunya adalah aplikasi *e-Learning*.

Kantor Kementrian Agama Wilayah Jawa Timur mengeluarkan surat edaran dengan nomor : B- 2363 /Kw.13.2.1/PP.00/5/2020 tertanggal 18 Mei 2020 tentang Sosialisasi Juknis Penggunaan E-Learning Madrasah Tahun 2020 secara virtual adapun hasil dari rapat secara virtual tersebut tertuang dalam surat edaran Kantor Kementrian Agama Wilayah Jawa Timur dengan nomor : B- 2327/Kw.13.2.1/ PP.00/5/2020 13 Mei 2020 tentang Penyampaian Hasil rapat Virtual Sosialisasi Penggunaan E-Learning Madrasah Tahun 2020 yang menginstruksikan penggunaan e-learning pada madrasah baik Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah ataupun Madrasah Aliyah.

E-learning pada madrasah tidak hanya digunakan sebagai media dalam proses belajar mengajar akan tetapi diharapkan juga mampu menjadi wadah bagi pendidik dan siswa dalam berinteraksi agar mudah dan bisa dilaksanakan kapan saja seperti dalam pemberian tugas dan pengumpulan tugas atau penyampaian hasil belajar siswa sedangkan bagi pihak pengelola e-learning diharapkan bisa menjadi alat dalam berkomunikasi baik antara pihak madrasah dengan guru atau dengan siswa. Mengingat rencana jangka panjang tersebut maka e-learning pada madrasah ini perlu untuk dikaji agar bisa menjadi masukan untuk perkembangan selanjutnya.

Salah satu madrasah yang mulai menetapkan penggunaan e-learning adalah Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Karena dalam penggunaannya membutuhkan banyak kesiapan baik dari segi fasilitas atau dari segi manusianya dalam mengoperasikan maka peneliti mengambil Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember yang mana dalam hal ini peneliti ingin mengetahui juga hal-hal apa saja yang disiapkan madrasah swasta dalam penggunaannya tersebut yang pastinya tidak memiliki pembiayaan yang besar seperti pada madrasah negeri.

Perubahan metode pembelajaran ini tentu memiliki dampak yang berbeda dengan proses pembelajaran langsung sebagaimana yang selalu dilakukan setiap guru sebelum masa pandemi ini, hal tersebut bisa dikarenakan penggunaan media elektronik *e-learning* belum pernah digunakan sebelumnya. Oleh karenanya peneliti melakukan penelitian tersebut pada sebuah Madrasah

Aliyah Al-Firdaus di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember dengan menfokuskan pada salah satu mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan mengangkat judul PEMANFAATAN MEDIA *E-LEARNING* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MADRASAH ALIYAH AL-FIRDAUS DESA SUCI KECAMATAAN PANTI KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian pada tesis ini yaitu:

1. Bagaimana sistem pembelajaran dengan pemanfaatan media *E-learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana penggunaan media *E-learning* dalam memotivasi belajar siswa untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas X Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tesis ini yaitu:

1. Menganalisa sistem pembelajaran dengan pemanfaatan media *E-learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Menganalisa penggunaan media *E-learning* dalam memotivasi belajar siswa untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas X Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman ilmiah dalam mengkaji tentang *e-learning* karena merupakan hal baru dan sebagai referensi untuk membentuk kebijakan terkait dengan penggunaan media pembelajaran yang efektif dan efisien.
- b. Bentuk kebijakan terkait dengan penggunaan media pembelajaran yang efektif dan efisien.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian lain terkait dengan penggunaan media pembelajaran *e-learning* pada tingkat Madrasah Aliyah.
- d. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan, memiliki nilai pengembangan ilmu pengetahuan, dan digunakan sebagai bahan sukarela untuk melakukan penelitian atau melanjutkan penulisan.

2. Secara Praktis

a. Peneliti

Kajian ini tentang pengembangan pengetahuan dan pemahaman tentang pemanfaatan media pembelajaran online untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits.

b. Lembaga pendidikan

Penelitian ini dapat dimasukkan ke dalam kebijakan penggunaan lingkungan belajar .

c. Guru/Tutor

Sarannya adalah penggunaan lingkungan pembelajaran online ini sejalan dengan tujuan pembelajaran dan dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

d. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan umum bagi masyarakat dan bagi pembaca perpustakaan pada khususnya perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

E. Definisi Istilah

1. Media E-learning

E-learning adalah suatu sistem pendidikan yang memanfaatkan teknologi dan informasi dalam proses belajar mengajar. Media e-learning berhubungan erat dengan jaringan karena setiap penggunaannya membutuhkan jaringan internet yang memadai untuk pelaksanaan proses belajar mengajar.

2. Meningkatkan Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul baik dari dalam dan luar diri siswa yang mampu menimbulkan semangat atau kegairahan dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran itu tercapai.

3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist

Pembelajaran Al-Qur'an Hadist adalah proses belajar mengajar antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang mana dalam hal ini adalah mata pelajaran Al-Qur'an hadist yang merupakan salah satu rumpun utama mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang mana didalamnya membahas tentang Aspek Al-Qur'an Hadis, menekankan pada kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan hadis yang benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Madrasah Aliyah Al-Firdaus

Madrasah Aliyah Al-Firdaus adalah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Al-Firdaus Suci yang berada di Desa Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Pemanfaatan Media E-Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Yaitu sebuah penelitian ilmiah tentang bagaimana guru memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT guna meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Al-qur'an Hadist di sebuah lembaga pendidikan swasta Madrasah Aliyah Al-Firdaus di Desa Suci Kecamatan Panti

Kabupaten Jember pada Tahun Pelajaran 2021/2022. Al-qur'an dan Hadist merupakan sumber hukum dalam agama islam yang mana didalam Al-Qur'an dan Hadist juga terdapat kisah-kisah hikmah pada zaman terdahulu bisa dikatakan Al-Qur'an Hadist induk dari mata pelajaran agama yang lain seperti Fiqih, Aqidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam.

F. Sistematika Penulisan

Supaya lebih terstruktur dan mudah dipahami, maka perlu sistematika penulisan yang runtut. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut

Bab pertama: pendahuluan, yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan.

Bab kedua: kajian kepustakaan, dalam bab ini penelitian terdahulu dan kajian teori. Peneliti membandingkan penelitian terdahulu sebagai pendukung karya ilmiah.

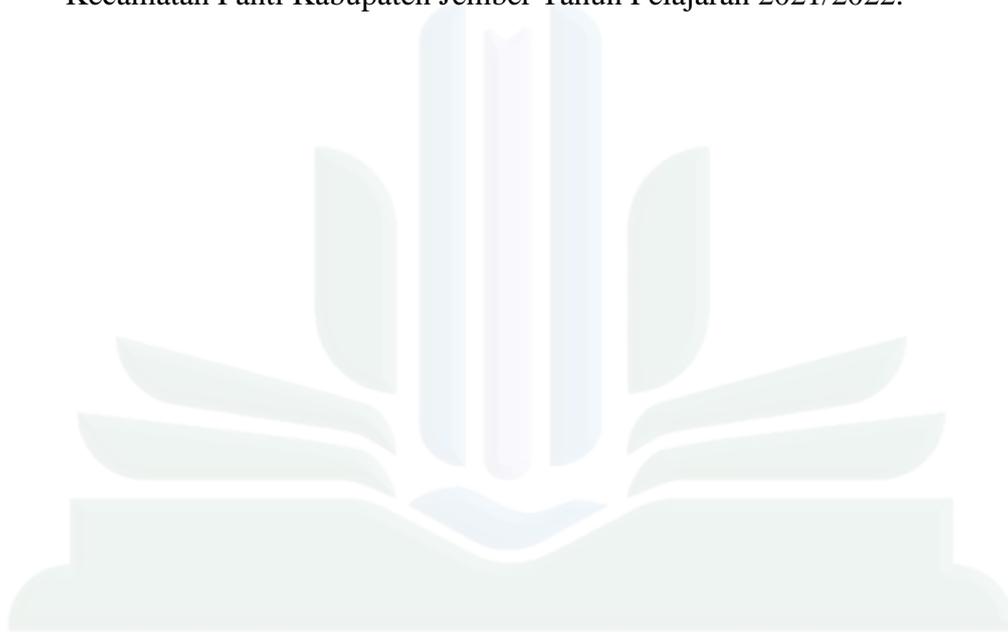
Bab ke tiga: adalah metode penelitian, dalam bab ini dibahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisa data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

Bab ke empat: berisi paparan dan analisis data serta temuan penelitian. Merupakan pembahasan empiris hasil penelitian di lapangan sesuai metode dengan prosedur yang diuraikan dalam bab tiga.

Bab ke lima: merupakan pembahasan yang mendialogkan temuan penelitian dengan teori yang ada serta penelitian terdahulu untuk ditemukan sisi kebaruan dalam penelitian ini.

Bab ke enam adalah kesimpulan dan saran, berisi kesimpulan dari temuan

penelitian sesuai fokus penelitian dan saran untuk lembaga dalam pemanfaatan media e-learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Mengenai penelitian para peneliti terhadap hasil karya ilmiah atau penelitian tentang pemanfaatan lingkungan belajar online untuk memotivasi siswa mempelajari hadits-hadits al-Qur'an, terdapat beberapa penelitian yang serupa namun dalam kasus yang spesifik. mereka menunjukkan perbedaan. Di bawah ini akan ditemukan penelitian-penelitian terdahulu yang dapat penulis dokumentasikan sebagai penelitian kepustakaan :

1. Jurnal yang berjudul "*Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Elearning Berbasis Browser Based Training Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Kompetensi Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual Dan Komponen*" yang ditulis oleh Khasan Bisri, Samsudi, dan Suprpto menyimpulkan bahwa Bagi Dunia Pendidikan: Metode pembelajaran E-Learning berbasis Browser Based Training dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran pada kompetensi Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual dan Komponen; b. Perlu adanya kajian tentang materi Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual dan komponen yang terdapat dalam program ini untuk menuju kesempurnaan materi.
2. Jurnal yang berjudul "*Pengembangan Model E-Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa*" yang ditulis oleh Rusman menyimpulkan bahwa Penggunaan model pembelajaran berbasis e-learning dengan menggunakan moodle dan software MySQL, dapat meningkatkan

hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran MKDK Kurikulum dan Pembelajaran di Universitas Pendidikan Indonesia.

3. Jurnal yang berjudul "*Islamic Character Education in E-Learning Model: How Should It be Implemented*" yang ditulis oleh Mutmainnah Mustofa, Rulam Ahmadi, Imam Wahyudi Karimullah yang menyimpulkan bahwa Elearning adalah salahsatu, antara lain hal, platform yang diarahkan oleh ini pembangunan (Choudhury & Pattnaik, 2020; Maer, 2019; Tongkaw, 2013). Dalam hal ini platform pengajaran dn pembelajaran yang banyak dilakukan secara virtual, dan interaksi guru dan siswa tidak selalu terjadi di dalam kelas. Selain itu, e-learning berpotensi menumbuhkan kemandirian belajar siswa melalui pemberlakuan virtual ini. Melalui interaksi online ini, baik guru maupun siswa terlibat secara kolaboratif untuk menegosiasikan makna mereka dalam tugas yang diberikan.
4. Jurnal yang berjudul "*Pengembangan Model E-Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa*" yang ditulis oleh Rusman Program Studi Pengembangan Kurikulum Sekolah Pascasarjana UPI Bandung (2016), penelitian ini menyimpulkan bahwa perlu adanya pengembangan model agar e-learning lebih variatif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Jurnal yang berjudul "*Challenges Of E-learning In Nigerian University Education Based On The Experience Of Developed Countries*" yang ditulis oleh N.D. Oye, Mazleena Salleh, N. A. Iahad yang menyimpulkan

bahwa e-learning mengacu pada penggunaan TIK untuk meningkatkan dan mendukung proses belajar mengajar.

6. Tesis yang berjudul “*Pengaruh Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018*” yang ditulis oleh Muhammad Fatoni Program Studi Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana IAIN Jember (2018), penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama – sama meneliti tentang Motivasi Belajar
7. Tesis yang berjudul ” *Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Kelas 9 di SMP PGRI Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2017/2018*” yang ditulis oleh Muhammad Ain program studi Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana IAIN Jember (2017), penelitian ini sama –sama meneliti tentang Motivasi Belajar.
8. Tesis yang berjudul “*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Bidang Studi Pai Di Sma-It Wahdah Islamiyah Makassar*” yang ditulis oleh Makrifat Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2012, penelitian ini sama-sama meneliti tentang motivasi belajar
9. Tesis yang berjudul “*Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Alquran Hadis Kelas X Man Binjai Ta. 2015-2016*” yang ditulis oleh Yusni Harahap Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2016, penelitian ini juga meneliti tentang motivasi belajar

10. Tesis yang berjudul “*Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 Pada Mata Pelajaran Matematika Di MI Bustanul Ulum Brudu Sumorito Jombang*” yang ditulis oleh Muzdaliafatuz Zahrotul Jannah Program Pasca Sarjana Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2017, penelitian ini meneliti tentang motivasi belajar

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	2	3	4	5
1.	Khasan Bisri, Samsudi, dan Suprpto seorang dosen pada Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang dengan judul “ <i>Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Elearning Berbasis Browser Based Training Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Kompetensi Pemeliharaan/Service Transmisi</i> ”	Fokus tentang penggunaan media E-learning terhadap prestasi siswa	– E-learning yang digunakan fokus pada satu program dan mata pelajaran yang teliti tentang Kompetensi Pemeliharaan Service Transmisi Manual dan Komponen sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan E-learning yang digunakan merupakan aplikasi dari beberapa menu yang bisa dimanfaatkan oleh Kepala Madrasah, Wakil Kepala, guru dan siswa yang mana didalamnya dapat saling berinteraksi	Penggunaan model pembelajaran berbasis e-learning dengan menggunakan moodle dan software MySQL, dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran MKDK Kurikulum dan Pembelajaran di Universitas Pendidikan Indonesia.

	<i>Manual Dan Komponen”</i> (JURNAL PTM VOLUME 9, NO. 1, JUNI 2009 ISSN:1412-1247)		dan perbedaan pada mata pelajaran yang diteliti	
2.	Rusman seorang dosen pada Program Studi Pengembangan Kurikulum Sekolah Pascasarjana UPI Bandung dengan judul <i>“Pengembangan Model E-Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa”</i> (Kwangsan, Vol. 4 No. 1, Edisi Juni 2016)	- Fokus penelitian penggunaan media E-learning dan hasil belajar siswa	- Yang dijadikan populasi adalah mahasiswa sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan populasinya adalah siswa tingkat Madrasah Aliyah	Penggunaan model pembelajaran berbasis e-learning dengan menggunakan moodle dan software MySQL, dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran MKDK Kurikulum dan Pembelajaran di Universitas Pendidikan Indonesia.
3.	Mutmainnah Mustofa, Rulam Ahmadi, Imam Wahyudi Karimullah seorang dosen pada Universitas Islam Malang Jawa Timur Indonesia dengan judul <i>“Islamic Character Education in E-Learning Model: How Should It be Implemented”</i> (Jurnal Sains Sosio Huaniora Volume 4 Nomor 1 Juni 2020 P-	- Menggunakan pendekatan E-Learning	- Meneliti tentang Pendidikan Karakter	Dalam hal ini platform pengajaran dan pembelajaran yang banyak dilakukan secara virtual, dan interaksi guru dan siswa tidak selalu terjadi di dalam kelas. Selain itu, e-learning berpotensi menumbuhkan kemandirian belajar siswa melalui pemberlakuan virtual ini. Melalui interaksi online ini, baik guru maupun siswa terlibat secara kolaboratif untuk

	ISSN: 2580-1244 E-ISSN: 2580-2305)			menegosiasikan makna mereka dalam tugas yang diberikan.
4.	Rusman Program Studi Pengembangan Kurikulum Sekolah Pascasarjana UPI Bandung “ <i>Pengembangan Model E-Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa</i> ” (2016).	– E-learning	– Pengembangan model e-learning	Perlu adanya pengembangan model agar e-learning lebih variatif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.s
5.	N.D. Oye, Mazleena Salleh, N. A. Iahad “ <i>Challenges Of E-learning In Nigerian University Education Based On The Experience Of Developed Countries</i> ” yang menyimpulkan bahwa e-learning mengacu pada penggunaan TIK untuk meningkatkan dan mendukung proses belajar mengajar	– Pengguna an e-learning	– E-learning sebagai pendukung proses belajar	E-learning mengacu pada penggunaan TIK untuk meningkatkan dan mendukung proses belajar mengajar.
6.	Muhammad Fatoni Program Studi Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana	- Meneliti tentang Motivasi Belajar	– Fokus pada hasil belajar siswa	Kompetensi Guru dan motivasi belajar siswa berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa

	IAIN Jember (2018) "Pengaruh Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018"			
7.	Makrifat Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2012 "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Bidang Studi Pai Di Sma-It Wahdah Islamiyah Makassar",	- Fokus tentang Motivasi Belajar	- Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa	Dengan adanya motivasi maka siswa bisa meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI.
8.	Muhammad Ain program studi Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana IAIN Jember	- Fokus tentang Motivasi Belajar	- Penggunaan media yg diteliti dan fokus pada pemahaman materi	Strategi pembelajaran kooperatif dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap

	(2017), “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Kelas 9 di SMP PGRI Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”			pemahaman materi Pendidikan Agama Islam.
9.	Yusni Harahap Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2016 “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Alquran Hadis Kelas X Man Binjai Ta. 2015-2016”	- Motivasi belajar	– Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar	Motivasi belajar dan disiplin belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar Al-quran Hadist
10.	Muzdaliafatuz Zahrotul Jannah Program Pasca Sarjana Magister	- Motivasi belajar	– Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar	Fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2017 <i>“Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 Pada Mata Pelajaran Matematika Di MI Bustanul Ulum Brudu Sumorito Jombang”,</i>		belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran matematika
---	--	---

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki penggunaan media e-learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas Berdasarkan tinjauan literatur yang diuraikan di atas, oleh karena itu penelitian ini melanjutkan penelitian sebelumnya yang berfokus pada penggunaan media e-learning yang ditargetkan. . dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Berbasis *E-Learning*

E-learning tersusun dari dua bagian, yaitu “e” yang merupakan singkatan dari “*electronica*” dan “*learning*” yang berarti “pembelajaran”. Jadi *e-learning* berarti pembelajaran yang menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika. *E-learning* menggunakan jasa audio, video atau perangkat komputer atau kombinasi dari ketiganya.⁷ Onno W. Purbo menjelaskan bahwa istilah “e” dalam *e-learning* adalah segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pengajaran lewat teknologi elektronik internet. Internet, satelit, tape, audio/video, tv interaktif, dan *CD-ROM* adalah bagian dari media elektronik yang digunakan. Pengajaran boleh disampaikan pada waktu yang sama (*synchronously*) ataupun pada waktu yang berbeda (*asynchronously*).

Secara umum pembelajaran berbasis *E-Learning* dapat diartikan: 1. *Electronic based e-learning* yaitu pembelajaran yang memanfaatkan semua teknologi informasi dan komunikasi, terutama yang berupa elektronik, misalkan film, video, kaset, OHP, LCD dan lain-lain. 2. *Internet Based* yaitu pembelajaran menggunakan fasilitas internet yang bersifat online sebagai instrumen utamanya. Dengan arti bahwa *e-learning* haruslah menggunakan internet yang bersifat online atau yang terhubung langsung dengan internet.

Peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran tidak terbatas jarak,

⁷ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta), 71-172.

ruang dan waktu, bisa dimana saja dan kapan saja (*any where and any time*). Ruth mendefinisikan e-learning sebagai instruksi yang disampaikan pada perangkat digital (seperti filekomputer desktop, komputer laptop, tablet, atau ponsel pintar) yang dimaksudkan untuk mendukung pembelajaran”.⁸

Dengan demikian secara mudah dapat dijelaskan bahwa pembelajaran online adalah proses pembelajaran yang menggunakan jaringan internet baik melalui komputer maupun handphone, sehingga setiap siswa dapat menggunakannya dimana saja dan kapan saja, yang memudahkan pembelajarannya. untuk mempelajari materi.

Lahirnya konsep e-learning hingga terus berkembang dan mencapai bentuk-bentuk aplikasinya yang sekarang didukung oleh beberapa paradigma pendidikan seperti paradigma pembelajaran, pola pola pembelajaran dari Barry Morries, konsep e-learning resources, dll. Maka dari itu, ada beberapa pedagogi yang bisa diterapkan ke dalam kegiatan e-learning tersebut. Weller (2002) membuat daftar pedagogi-pedagogi tersebut sebagai berikut:

- a. Konstruktivisme (Constructivism);
- b. Pembelajaran Berbasis Sumber Daya (Resource-based Learning);
- c. Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning);
- d. Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-based Learning);
- e. Pengajaran Naratif (Narrative-based teaching);

⁸ Ruth, Richard, “*E-learning and The Science Of Instruction*”, (Printed in the United States of America, 2016), 7.

f. Pembelajaran Terkondisi (Situating Learning).⁹

Pada dasarnya, teknologi (apapun bentuknya) memiliki sifat yang netral. Sehingga dalam pendidikan, kita bisa mencoba melakukan penerapan berbagai pendekatan pendidikan atau pedagogis terhadap teknologi tersebut, dalam hal ini teknologi pendukung e-learning.

a. Konstruktivisme (Constructivism)

Pendekatan konstruktivisme memandang bahwa siswa mengkonstruksi/membangun sendiri pengetahuan yang akan mereka miliki. Pengkonstruksian (pembangunan) pengetahuan tersebut dilakukan berdasarkan pengalamannya sendiri atau dari pengalaman orang lain.

Unsur terpenting dalam teori ini ialah seseorang membina pengetahuan dirinya secara aktif dengan cara membandingkan informasi baru dengan pemahamannya yang sudah ada. Bahan pembelajaran yang disediakan perlu mempunyai perkaitan dengan pengalaman siswa untuk menarik minat mereka. Konstruktivisme memiliki kaitan erat dengan pembelajaran elektronik (e-learning), karena dalam e-learning siswa melakukan pembelajarannya secara mandiri melalui bahan-bahan ajar yang disampaikan melalui situs web.

b. Pembelajaran Terkondisi (Situating Learning)

Pendekatan terkondisi pertama kali dikemukakan oleh Jean Lave dan Etienne Wenger pada tahun 1991 sebagai sebuah model pembelajaran dalam suatu komunitas belajar. Lave dan Wenger berpendapat bahwa

⁹ Abdul,Asti, *E-Learning Teori dan Desain 1*, (Tulungagung,STKIP Tulungagung). Hal 3

pembelajaran bukan hanya sekedar proses transmisi ilmu pengetahuan yang terbatas dari guru dan siswa saja, tetapi pembelajaran itu haruslah menjadi sebuah proses sosial di mana pengetahuan pada siswa terkonstruksi oleh pemahaman mereka sendiri. Teori ini juga bisa menjadi pendukung bagi pembelajaran elektronik (e-learning), di mana dalam aplikasinya, siswa bisa saling berinteraksi dalam sebuah forum, mailing list, chatbox atau bulletin board untuk saling bertukar informasi dan membangun pemahaman bersama terhadap suatu materi pembelajaran.

c. Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-based Learning) Pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah strategi pembelajaran yang berpusat kepada siswa (student-centered learning). di mana siswa bekerja secara kolaboratif untuk memecahkan masalah dan menyerap intisari dari pengalaman belajar mereka untuk dijadikan sebuah pengetahuan. Dalam e-learning, teori ini bisa diterapkan saat siswa dituntut untuk berkomentar terhadap materi yang diberikan. Komentar dari siswa tersebut kemudian akan dijadikan sebagai sebuah patokan oleh guru untuk memberikan penilaian terhadap siswa yang bersangkutan.¹⁰

2. **Komponen Desain *E-learning***

Salah satu tugas pertama dalam pembelajaran online adalah membuat desain. Rencana tidak dapat dibuat dengan cepat, tetapi membutuhkan evaluasi dan analisis yang ekstensif. Untuk itu diperlukan prinsip-prinsip

¹⁰ Abdul,Asti, *E-Learning Teori dan Desain 1*, (Tulungagung,STKIP Tulungagung). Hal 3-

dalam perencanaan. Desain yang dibuat menguntungkan semua pihak yang terlibat dalam e-learning, yaitu guru, siswa, pengembang, dan pembuat kebijakan yang menetapkan aturan dan memperkuat model yang ada. .

Desain e-learning memiliki 5 komponen, yang meliputi:¹¹

a. Silabus

Silabus merupakan bentuk nyata dari sebuah perencanaan pembelajaran, baik pembelajaran konvensional maupun online. Silabus merupakan bahan yang bermanfaat sebagai pedoman bagi pengembangan pembelajaran lebih lanjut, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan penilaian.

b. Orientasi E-Learning

Tujuan dari e-learning meliputi beberapa komponen, yaitu biografi pengajar dan staf pendukung program, harapan dan keinginan pembelajar yang meliputi didalamnya tentang opini dan karakteristik dari pembelajar sebagai peserta dalam program ini. Terdapat juga deskripsi singkat program dan informasi awal sebagai pengantar sebagai pengantar program berikutnya, juga petunjuk penggunaan sebagai pengguna. Terdapat juga informasi untuk kemudahan mengakses program, fasilitas yang tersedia, link-link yang dapat memperkaya

¹¹ Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, “*Teori Belajar dan Pembelajaran*”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 101.

program ini dan cara-cara untuk mendownload bahan yang tersedia di program ini.

c. Materi Pembelajaran

Pada komponen ini tersaji materi pembelajaran pokok yang dapat diakses oleh pembelajar baik berupa materi pembelajaran inti maupun tambahan (suplemen) atau materi pengayaan (enrichment). Materi yang disajikan dalam bentuk full teks atau materi pembelajaran yang disajikan secara lengkap maupun materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk pokok-pokoknya saja. Dalam pengemasan materi pembelajaran yang disajikan hanya pokok-pokoknya, sedangkan uraiannya ada pada penyaji dan inteprestasi pembelajar.

d. Kalender

Kalender pendidikan cukup penting sebagai informasi kepada pengajar dan pembelajar, hari-hari efektif untuk belajar, jadwal ujian, jadwal untuk registrasi pembelajar baru bergabung dengan program dan waktu libur. Kalender dapat dijadikan sebagai patokan pembelajar dan pengajar kapan untuk mengawali pembelajaran dan kapan pembelajaran atau program online ini berakhir.

e. Site map

Site map adalah peta program. Jika pembelajar akan menjelajah program online ini dapat melihat sebelumnya peta program. Terdapat peta kedudukan model atau materi pembelajaran. Apa yang perlu dipelajari oleh pembelajar, termasuk urutan dan ruang lingkup materi

pembelajaran yang perlu dipelajari oleh pembelajar. Hal ini mempermudah pembelajar untuk belajar lebih efektif dan efisien. Site map dapat juga disajikan dalam bentuk visual yaitu flow chart, sehingga lebih mudah.

3. *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran

Pembelajaran E-learning mempunyai dua tipe pembelajaran yaitu synchronous dan asynchronous.¹² Pembelajaran sinkron memungkinkan interaksi online langsung antara guru dan siswa. Untuk melakukan ini, guru dan siswa harus mengakses Internet secara bersamaan, guru dapat memberikan materi dan slide, dan siswa dapat mendengarkan langsung melalui Internet dan mengajukan pertanyaan melalui jendela obrolan. Kesempatan bagi siswa yang pemalu untuk bertanya, karena pertanyaannya berupa jendela obrolan.

Pembelajaran asinkron adalah pembelajaran yang tidak dilakukan bersamaan dengan guru. Guru hanya memberikan materi, sehingga siswa dapat mengakses materi dimana saja dan kapan saja. Siswa menyelesaikan tugas dalam waktu tertentu. Pembelajaran ini dapat berupa bab, animasi, simulasi, game edukasi, tes, kuis dan tugas. Jenis pembelajaran ini tidak menimbulkan kebosanan, pembelajaran ini dapat mencakup semua gaya belajar siswa karena diskursus e-Learning merupakan pembelajaran melalui

¹² Dwi Okti Sudarti, “Kajian Teori Behavioristik Stimulus dan Respon dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa”, dalam Jurnal Tarbawi Vol. 16. 2. Juli – Desember 2019, 66.

perangkat digital menggunakan dalam bentuk teks dan gambar lisan atau cetak seperti ilustrasi, foto, animasi, atau video.¹³

Pembelajaran daring dengan menggunakan e-learning hanya digunakan sebagai sarana belajar tambahan. Padahal, guru harus terus memberikan materi di kelas dengan strategi yang tidak membosankan untuk dapat mengamati langsung perkembangan materi siswa dan perkembangan sikap karakter anak. Hal ini menggarisbawahi pentingnya keahlian guru.

4. Sistem Pembelajaran *E-Learning*

E-learning memiliki fungsi yang berbeda-beda pada setiap penerapannya, hal itu dikarenakan perbedaan karakteristik materi dan peserta didik, tujuan yang ditetapkan, sarana-prasarana yang dimiliki, hingga kebijakan pembelajaran. Terdapat tiga fungsi *e-learning* dalam kegiatan pembelajaran yaitu sebagai *supplement* (tambahan), *Complement* (Pelengkap), dan *Replacement* (pengganti). Ketiga fungsi tersebut mencakup kegiatan belajar serta cakupan dan jenis materinya, yang dijelaskan sebagai berikut:¹⁴

a. *Supplement*

E-learning memiliki fungsi sebagai suplemen pada kegiatan belajar apabila digunakan sebagai tambahan bagi pembelajaran tatap muka. Di mana metode tatap muka masih menjadi bentuk utama dari

¹³ Ruth Colvin & Richard, "*E-Learning and The Science of Instruction*", (Printed in the United States of America, 1956), 9.

¹⁴ Dian Wahyuningsih & Rakhmat Makmur, "*E-Leraning, Teori dan Aplikasi*", (Bandung: Penerbit Informatika, 2017), 12-14.

kegiatan pembelajaran secara keseluruhan dan *e-learning* dimanfaatkan untuk memperkaya pengalaman belajar.

E-learning berfungsi sebagai suplemen yakni ketika digunakan sebagai materi tambahan untuk peserta didik. Maksudnya materi tambahan ini adalah materi tambahan diluar materi utama yang tidak wajib dikuasai oleh peserta didik. Peserta didik memiliki kebebasan dalam mengakses materi yang ingin dikuasai untuk mendukung materi utama.

b. Complement

E-learning berfungsi sebagai *complement* dalam bentuk kegiatan belajar apabila digunakan untuk melengkapi pembelajaran tatap muka. Karena pada dasarnya pembelajaran *e-learning* maupun pembelajaran tatap muka memiliki keunggulan dan kelemahan tersendiri, sehingga dapat saling melengkapi.

E-learning berfungsi sebagai *complement* digunakan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik. Biasanya penyampaian materi online berfungsi sebagai penunjang dalam pembelajaran tatap muka dan sudah di programkan oleh peserta didik, sehingga peserta didik memiliki kewajiban untuk mengikutinya. Misalnya, penggunaan video *online* untuk membantu menjelaskan konsep tentang gerhana matahari.

c. *Replacement*

E-learning berfungsi sebagai replacement pada bentuk kegiatan belajar untuk digunakan sebagai pengganti pembelajaran tatap muka. Tujuannya untuk mempermudah peserta didik mengelola kegiatan pembelajaran sehingga dapat menyesuaikan dengan waktu dan aktivitas lainnya.

5. Konsep dan Penggunaan E-Learning

Meskipun implementasi sistem e-learning yang ada sekarang ini sangat bervariasi, namun semua itu didasarkan atas suatu prinsip atau konsep bahwa elearning dimaksudkan sebagai upaya pendistribusian materi pembelajaran melalui media elektronik atau Internet sehingga peserta didik dapat mengaksesnya kapan saja dari seluruh penjuru dunia. Ciri pembelajaran dengan e-learning adalah terciptanya lingkungan belajar yang flexible dan distributed.¹⁵

Fleksibilitas adalah kata kunci dalam sistem pendidikan online. Siswa menjadi sangat fleksibel dalam memilih waktu dan tempat belajar karena tidak harus datang ke tempat tertentu pada waktu tertentu. Di sisi lain, guru dapat memperbarui materi pembelajarannya kapan saja dan di mana saja. Materi pembelajaran dapat dirancang dengan sangat fleksibel dari segi isi, mulai dari materi berbasis teks hingga materi pembelajaran dengan komponen multimedia. Namun, kualitas pembelajaran daring juga

¹⁵ I Kadek Suartama, “*E-Learning, Konsep dan Aplikasinya*”, (Bali: Universitas Pendidikan Ganesha, 2014), 23-24.

sangat fleksibel atau bervariasi, bisa lebih buruk atau lebih baik daripada sistem pembelajaran tatap muka (sistem tradisional).

Dalam merancang sistem pembelajaran online, ada dua hal yang harus diperhatikan, yaitu target siswa dan hasil belajar yang diharapkan. Sangat penting untuk memahami siswa, termasuk keinginan dan tujuan mereka untuk berpartisipasi dalam pembelajaran online, kecepatan internet atau akses ke jaringan, bandwidth yang terbatas, biaya penggunaan internet dan informasi latar belakang tentang keinginan untuk berpartisipasi. tentang belajar berpartisipasi. Hasil belajar harus dipahami untuk menentukan ruang lingkup materi, kerangka penilaian hasil belajar dan pengetahuan awal.

E-learning ini memungkinkan guru untuk mengelola materi pembelajaran, yaitu:

Membuat kurikulum, mengunggah materi, menugaskan siswa, menyetujui pekerjaan mereka, mengikuti ujian/kuis, menetapkan nilai, memantau aktivitas, mengedit nilai, berinteraksi dengan siswa dan guru lain melalui forum dan obrolan. Di sisi lain, siswa dapat menerima informasi dan materi pembelajaran, berinteraksi dengan teman sebaya dan guru, menyelesaikan tugas transaksional, menyelesaikan tes/kuis dan melihat hasil belajar yang dicapai.

6. Penerapan Teori Pembelajaran dalam E-Learning

Menerapkan pembelajaran *E-Learning* dapat dilihat sebagai proses yang kompleks dimana ketika mengaplikasikan pembelajaran berbasis *E-Learning* tidak hanya menjalankan langkah-langkah dalam model desain

intruksional. Menurut Mr. Choy,¹⁶ Ada tiga teori belajar utama yang digunakan sebagai dasar pembelajaran *E-Learning* yaitu:

a. Teori Behaviorisme

Behaviorisme adalah teori perkembangan perilaku, yang dapat diukur, diamati dan dihasilkan oleh respon pelajar terhadap rangsangan. Tanggapan terhadap rangsangan dapat diperkuat dengan umpan balik positif atau negatif terhadap perilaku kondisi yang diinginkan. Teori ini lalu berkembang menjadi aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap arah pengembangan teori dan praktik pendidikan dan pembelajaran yang dikenal sebagai aliran behavioristik yang menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar.¹⁷

Pembelajaran berbasis teknologi pada awalnya dilandasi teori behaviorisme dimana teori menyatakan bahwa belajar adalah tingkah laku yang dapat diamati yang disebabkan adanya stimulus dari luar.¹⁸ Teori belajar behavioristik menganggap manusia itu bersifat pasif dan segala sesuatunya tergantung pada stimulus yang didapatkan. Sasaran yang dituju dari pembelajaran ini adalah agar terjadi perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik.

¹⁶ Mr. Choy, "Teori Belajar *E-Learning*", dalam [TEORI BELAJAR E-LEARNING \(choymaster.blogspot.com\)](http://TEORI BELAJAR E-LEARNING (choymaster.blogspot.com)) diakses pada tanggal 29 Juni 2022, pukul 10:32.

¹⁷ Ahdar Djameluddin & Wardana, "Belajar dan Pembelajaran, 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis", (Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), 14.

¹⁸ Rusman Dkk, "Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Mengembangkan Profesionalisme Guru", (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 35.

Pembelajaran behavioristik sering disebut juga dengan pembelajaran stimulus respons. Tingkah laku siswa merupakan reaksi-reaksi terhadap lingkungan dan segenap tingkah laku merupakan hasil belajar. Pembelajaran behavioristik meningkatkan mutu pembelajaran jika dikenalkan kembali penerapannya dalam pembelajaran.¹⁹

b. Teori Humanistik

Pendidikan humanistik sebagai sebuah nama pemikiran/teori pendidikan dimaksudkan sebagai pendidikan yang menjadikan humanisme sebagai pendekatan.²⁰ Menurut Qodir yang dikutip dari Assegaf,²¹ mengatakan Teori humanistik berasumsi bahwa teori belajar apapun baik dan dapat dimanfaatkan, asal tujuannya untuk memanusiakan manusia yaitu pemcapaian aktualisasi diri, pemahaman diri, serta realisasi diri orang belajar secara optimal.

Teori belajar humanistik menekankan manusia sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran.²² Oleh karena itu, sistem pendidikan harus mempraktekkan praktek-praktek pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan. Yakni, pendidikan yang mengutamakan pengembangan potensi manusia untuk memenuhi misi kemanusiaan.

¹⁹ Novi Irwan Nahar, "Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran", dalam Jurnal Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial) Volume 1 Desember 2016, 65.

²⁰ Mul Khan, A. M, "Nalar Spiritual Pendidikan: Solusi Problem Filosofis Pendidikan Islam", (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002), 43.

²¹ Abd. Qodir, "Teori Belajar Humanistik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa", dalam Jurnal Pedagogik, Vol. 04 No. 02, Juli-Desember 2017, 192.

²² Haryanti Al-Fandi, "Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis", (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 189.

c. Teori Konstruktivisme

Konstruktivisme adalah teori tentang bagaimana pelajar membangun pengetahuan dari pengalaman, yang unik untuk setiap individu.²³ Konstruktivisme menurut Piaget adalah sistem penjelasan tentang bagaimana siswa sebagai individu beradaptasi dan memperbaiki pengetahuan. Sehingga dapat dimaknai Teori belajar konstruktivisme adalah sebuah teori yang memberikan kebebasan terhadap manusia yang ingin belajar atau mencari kebutuhannya.

Pendekatan Konstruktivisme pada dasarnya menekankan pentingnya siswa membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan aktif proses belajar mengajar.²⁴ Konstruktivisme merupakan landasan berfikir pendekatan kontekstual, yaitu pengetahuan itu dibangun oleh manusia sehingga pengetahuan bukan hanya sebatas konsep atau kaidah-kaidah saja melainkan manusia juga mampu mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui praktek atau pengalaman. Di mana guru menghubungkan dirinya dengan siswa, atau berbagai jenis bahan ajar yang mereka gunakan. Sehingga guru mampu mengklasifikasikan perilaku yang diinginkan siswa untuk bertindak, berpikir dan terlibat penuh dalam pembelajaran.²⁵ Dengan

²³ Nur Fatimah Sugrah, "Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sains", dalam Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Volume. 19. Nomor 2. September 2019, 124.

²⁴ Trianto, "Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya", (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), 106.

²⁵ Benjamin S Bloom, "Taxonomy of Educational Objectives", (Printed in the United States of America, 1956), 12.

begitu, pembelajaran harus dikemas bukan hanya menerima, namun proses mengkonstruksi.

7. Pemanfaatan Media *E-Learning*

E-learning dapat membawa suasana baru dalam ragam pengembangan pembelajaran. Pemanfaatan e-learning dengan baik dapat meningkatkan hasil pembelajaran dengan maksimal. Beberapa manfaat dari e-learning diantaranya menurut Rohmah²⁶, diantaranya: (1) dengan adanya *e-learning* maka dapat mempersingkat waktu pembelajaran (2) *E-learning* mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan materi, (3) Pesertadidik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, (4) Dengan *e-learning* proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi di dalam ruangan kelas saja, tetapi dengan bantuan peralatan komputer dan jaringan, para siswa dapat secara aktif dilibatkan dalam proses belajar-mengajar.

Kelebihan pembelajaran online bagi dunia pendidikan pada umumnya yaitu:

- (1) Fleksibilitas tempat dan waktu: Jika pembelajaran di kelas tradisional mengharuskan siswa berada di kelas pada waktu tertentu, maka pembelajaran daring menawarkan fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat mengajar.

²⁶ Lailatu Rohmah, “*Konsep E-Learning Dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam*”, dalam Jurnal, An Nûr, Vol I. No. 1, Agustus 2011.

(2) Self-directed learning, e-learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengontrol pembelajarannya, artinya siswa diberi kebebasan untuk memutuskan kapan memulai, kapan berhenti dan bagian mana dari modul yang ingin dipelajari.

Pertama:

(3) biaya, e-learning dapat menghemat banyak biaya,

(4) fleksibilitas kecepatan belajar, e-learning dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa,

(5) standarisasi pengajaran, pengajaran e-learning memiliki semua. selalu memainkan kualitas yang sama dan tidak tergantung pada suasana hati guru.

(6) Efektifitas pengajaran, memberikan pengajaran secara daring dapat berupa simulasi dan kasus, menggunakan format permainan dan menggunakan teknologi animasi canggih.

Oleh karena itu, pengenalan e-learning di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Panti Jember diharapkan membawa manfaat sebagai berikut: (1)

Interaksi siswa satu sama lain dan dengan guru meningkat, (2) Ketersediaan sumber belajar yang tidak terbatas, (4) Terbentuknya masyarakat belajar yang saling berinteraksi, saling memberi dan menerima dan tidak saling terbatas pada satu tempat saja, (5) Untuk meningkatkan kualitas guru, karena dimungkinkan untuk mempelajari informasi lebih luas dan bahkan lebih tanpa batas.

8. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang berarti gerak atau motivasi untuk bergerak. Dengan demikian motivasi dapat diartikan sebagai pemberian dorongan terhadap sesuatu yang dimotivasi untuk bergerak memberikan pengertian yang jelas tentang motivasi menurut beberapa ahli. .

Menurut Ankinston, motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang mengingat guna menghasilkan satu hasil atau lebih pengaruh. *A.W Bernard* memberikan pengertian motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan kearah tujuan-yujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali kearah tujuan-tujuan tertentu.

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk memlakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan disalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan mendesak.²⁷

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potemmsial terjadi sebagai hasil praktek atau pengetahuan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena

²⁷ Purwa Atmaja Prawira, “*Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*”, (Jogjakarta:Ar_Ruzz Media, 2013),), 319.

faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.²⁸

Motivasi belajar penting artinya dalam sebuah pembelajaran, karena motivasi sendiri berfungsi sebagai pendorong, menggerakkan dan mengarahkan kegiatan belajar. Karena itu prinsip-prinsip penggerakan motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan prinsip-prinsip belajar itu sendiri.²⁹

Dalam kegiatan belajar, siswa membutuhkan motivasi. Misalnya, ketika seorang siswa mengikuti ujian, mereka membutuhkan informasi, atau informasi dan dorongan, untuk mendapatkan nilai terbaik. Ketika seorang siswa gagal menjawab ujian, mereka merasakan dorongan untuk mencontek karena mereka tidak ingin mendapat nilai jelek, karena jika mendapat nilai jelek, mereka marah kepada orang tua atau merasa minder. teman-teman

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa motivasi adalah suatu rangkaian upaya untuk menciptakan kondisi tertentu agar seseorang mau dan mau melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka berusaha menghindari ketidaksukaan itu. Motivasi dapat dirangsang dari luar, meskipun motivasi tumbuh dari dalam .

²⁸ Hamzah B. Uno, "*Teori Motivasi dan Pengukurannya*", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 23.

²⁹ Oemar Hamalik, "*Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*", (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2000), 156.

9. Teori Motivasi Belajar

Berikut terdapat beberapa teori motivasi belajar menurut Slamet dalam bukunya Nor Kholis:³⁰

A. Teori Hedonisme

Teori ini mengasumsikan bahwa orang lebih peduli pada kesenangan dan kurang pada ketidaksenangan. Dalam hedonisme, orang ingin memiliki posisi yang aman di lingkungan kerja atau dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, motivasi harus diberikan kepada individu. Konteks proses pembelajaran adalah bagaimana peran guru menciptakan suasana yang nyaman bagi siswa, sehingga siswa terdorong untuk bersemangat dan berpartisipasi dalam pembelajaran.

B. Teori Insting

Teori insting berasumsi bahwa setiap individu memiliki tiga insting, yaitu insting untuk mempertahankan diri, perbaikan diri, dan perbaikan spesies. Naluri pengembangan diri sangat penting untuk diterapkan dalam pembelajaran. Motivasi ekstrinsik dan intrinsik siswa terkait dengan motivasi belajar, yang pada gilirannya membantu siswa mengembangkan potensinya.

³⁰ Nor Kholis, *“Menuju Pembelajaran Berkualitas, Tinjauan Teori dan Praktik”*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2021), 60-62.

C. Teori budaya

Teori budaya menggambarkan perilaku individu, yang tidak digunakan oleh naluri dalam dirinya, tetapi oleh model budaya. Oleh karena itu, individu dapat termotivasi oleh perilaku mereka melalui latar belakang budaya mereka. Jadi budaya yang dialami siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mereka.

D. Teori Propulsi/daya dorong

Teori penggerak berpendapat bahwa perilaku individu dapat dimanfaatkan oleh naluri dan pola budaya bersama.

E. Teori Kebutuhan

Menurut teori kebutuhan, perilaku individu berguna untuk kepuasan kebutuhan sendiri. Teori ini terdiri dari teori pemuasan kebutuhan dan pemeliharaan motivasi .

Dalam konteks pembelajaran, motivasi peserta didik akan muncul jika dirinya merasa butuh. Kebutuhan tersebut akan menciptakan suatu dorongan untuk mencapai apa yang di inginkan.

10. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar sangat berfungsi guna menumbuhkan kemauan dan semangat belajar siswa. Menurut Sardiman ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.³¹

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa fungsi motivasi belajar adalah mendorong orang untuk melakukan suatu kegiatan, menetapkan arah kegiatan itu dan memilih berbagai perbuatan baik yang akan dilakukan atau tidak dilakukan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

11. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang merupakan pengembangan dari Al-Qur'an Hadits yang dipelajari oleh siswa MTs/SMP. Penyempurnaan ini dilakukan melalui pengkajian, pendalaman dan pengayaan kajian al-Qur'an dan al-Hadits, khususnya mengenai landasan-landasan keilmuan dalam persiapan melanjutkan pendidikan

³¹ Sardiman A.M., "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar", (Jakarta: CV Rajawali. 2011), 85.

tinggi serta pemahaman dan penerapan tanggung jawab umat. dan subjek mereka sendiri di muka. Bumi, Demokrasi dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Al-Qur'an dan Al-Dari Sudut Pandang Hadits sebagai Persiapan Kehidupan Sosial.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan bagian yang tidak terpisahkan untuk mendorong peserta didik mempelajari dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Al-Qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam yang menjadi pedoman dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan topik hadits Al-Qur'an adalah:

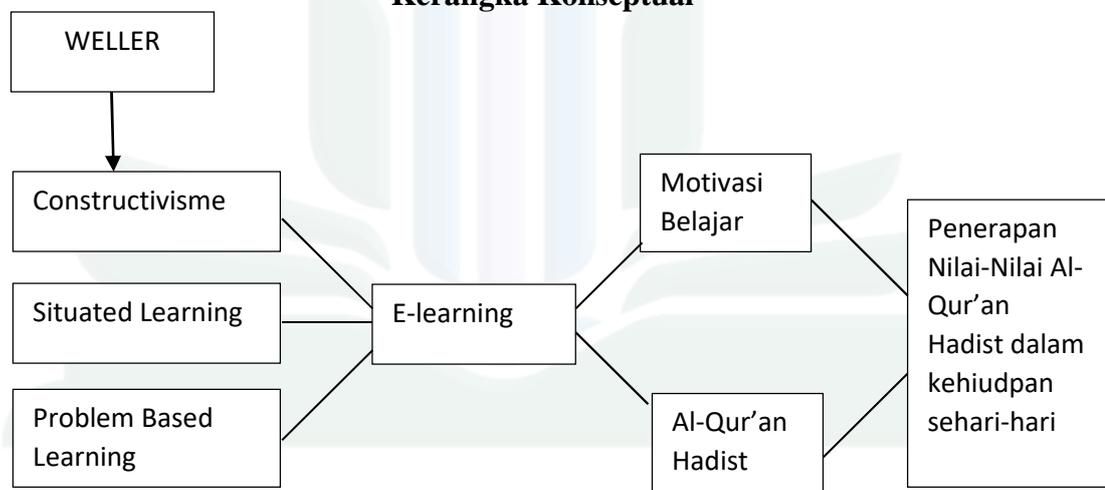
- a) Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadis,
- b) Menanamkan pada diri siswa nalar Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman menghadapi kehidupan,
- c) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an dan isinya.

Hadits berdasarkan landasan ilmiah al-Qur'an dan Hadits.

D. Kerangka Konseptual

Dalam kajian teori yang telah disusun, fokus kajian ini adalah pada e-learning untuk mendorong mahasiswa mempelajari Al-Qur'an Hadits. Untuk mempermudah model penelitian, kerangka konseptual penelitian ini diuraikan di bawah ini.

Gambar: 2.1
Kerangka Konseptual



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dimana dalam penelitian ini dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.³²

Bodgan dan Biklen memberikan ciri khusus dalam penelitian kualitatif, yaitu 1) penelitian kualitatif mempunyai latar yang alami sebagai sumber dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci, 2) penelitian ini bersifat deskriptif, 3) penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk secara induktif, 4) penelitian kualitatif cenderung menganalisa datanya secara induktif, 5) makna merupakan soal esensial untuk rancangan kualitatif.³³

Pendekatan kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut: sumber data ialah situasi yang wajar atau '*natural setting*', penelitian sebagai instrumen penelitian, sangat deskriptif, mementingkan proses maupun produk, mencari makna, mengutamakan data langsung, triangulasi, menonjolkan rincian kontekstual, subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti, mengutamakan deskriptif *emic*, verifikasi, sampling yang purposif,

³² Hamid Patilima, "*Metode Pendekatan Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

³³ Nasution, "*Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*", (Bandung: Tarsito.2003), 78.

mengutamakan *audittrail*, partisipasi tanpa mengganggu, mengadakan analisis sejak awal penelitian dan desain penelitian tampil dalam proses penelitian.³⁴

B. Kehadiran Peneliti

Strategi dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran dan keterlibatan peneliti dilapangan diutamakan, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya dan menuntut peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian yang utama.³⁵ Untuk itu peneliti harus melakukan pendekatan yang harmonis dan berusaha menciptakan hubungan baik dengan orang-orang yang akan dijadikan sumber data baik formal maupun informal.

Langkah awal peneliti mendapatkan izin terlebih dahulu dari kepala sekolah untuk memahami latar belakang penelitian dalam hal ini Madrasah Aliyah Al-Firdausi Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember, kemudian menemui informan. Peneliti kualitatif adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, analis, evaluator, dan sekaligus pelopor penelitian, karena mereka menjadi segalanya dalam keseluruhan proses penelitian. Meskipun berbagai alat yang tepat digunakan dalam penelitian, kehadiran peneliti sangat penting karena membantu memberi makna pada peristiwa tersebut. Ditambahkan bahwa suatu tindakan atau peristiwa dapat dipahami dengan baik ketika diamati dengan latar belakang tindakan atau peristiwa tersebut .

³⁴ Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kaulitatif*..... 78.

³⁵ Moleong, Lexy, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung:PT Remadja Rosad Karya. 2004), 47.

Agar diperoleh informasi dan data selengkap mungkin untuk pengungkapan makna, peneliti harus mengkaji kembali data-data yang diperoleh baik lewat pengamatan, dokumen, maupun hasil wawancara untuk menetapkan apakah suatu data yang diperoleh masih bersifat umum ataukah sudah cukup mendalam atau data tentang suatu fokus sudah cukup atau perlu ditambah lagi. Dengan informan yang mana teknik pertanyaan yang bagaimana untuk menjangkau data tersebut. Kehadiran peneliti telah dimengerti oleh kepala sekolah dan beberapa guru yang bertindak sebagai informan, namun kondisi dan informasi yang ada tetap berjalan secara alami.

Yang dilakukan peneliti dilapangan adalah mencari data yang berkaitan dengan proses belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan media *e-learning* dalam peningkatan motivasi siswa kelas X. Peneliti hanya bertindak sebagai pengamat partisipan. Menurut Spradley dalam beberapa penelitian pengamatan partisipan terdapat perbedaan gaya penelitiannya. Salah satu hal yang penting adalah tingkat keterlibatannya dalam mengamati orang-orang dari aktivitasnya. Bodgan mendefinisikan pengamatan partisipan atau pengamatan berperan serta sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama anatar peneliti dengan subjek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.³⁶ Dengan bekerjasama dengan para guru Madrasah Aliyah Al-Firdaus, peneliti dapat langsung mengamati dan berinteraksi dengan subjek penelitian dengan harapan dapat membantu peneliti

³⁶ Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*.50.

di kemudian hari. Keaktifan peneliti didukung oleh perilaku pribadi guru yang sangat terbuka dan ramah, membuat peneliti merasa nyaman selama proses penelitian dan dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data dan dalam bentuk dokumen serta dalam melakukan wawancara.

C. Subyek penelitian

Subjek penelitian dalam sebuah penelitian dapat difahami sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel itu nanti.³⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penentuan subjek dengan kriteria tertentu (*purposive*) karena peneliti ingin mengidentifikasi hal-hal khusus dari topik penelitian, selain itu teknik ini berguna untuk menentukan subjek yang memenuhi kriteria penelitian yang akan dilakukan terkait dengan penelitian.³⁸

Para subjek dalam penelitian ini dipilih untuk mendapatkan kemudahan peneliti dalam melakukan analisis dan mendapatkan hasil penelitian yang memungkinkan untuk membandingkan dan mengkontraskan. Penambahan subjek penelitian akan dihentikan apabila data yang ada sudah jenuh.³⁹ Adapun subyek penelitian ini adalah :

³⁷ Arikunto Suharsimi., “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*”, (Edisi Revisi VI). (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006), 56.

³⁸ <http://dunkviddya.wordpress.com>. Metode Penelitian. 13 September 2021

³⁹ Arikunto Suharsimi. “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*.....,57.

1. Kepala Madrasah
2. Waka Kurikulum
3. Operator Madrasah
4. Guru Al-Qur'an Hadist
5. Siswa

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data-data diperoleh dalam penelitian ini. Menurut cara pemerolehannya, data dikategorikan dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh, diolah dan disajikan pihak lain dan biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal.⁴⁰

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan peneliti adalah data lisan yang diperoleh dari hasil wawancara tentang penggunaan media e-learning oleh informan, yang kemudian peneliti mencatatnya sebagai catatan tertulis dan mengambil foto selama observasi data berlangsung. dicatat oleh peneliti dalam catatan lapangan.

Peneliti memperoleh data primer dari informan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Artinya, informan yang dipilih memenuhi syarat (yaitu dianggap tahu) atau terkait langsung atau tidak langsung dengan fokus penelitian. Informan adalah mis.

⁴⁰ Hadari Nawawi dan Mimi Martiwi, "*Penelitian Terapan*", (Jakarta:Renika Cipta, 2002), 107.

1. Kepala Madrasah
2. Kurikulum cadangan
3. Operator madrasah
4. Guru Al-Qur'an Hadits
5. Siswa

Mengenai data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jurnal dan artikel yang ditulis oleh orang lain dan dipublikasikan di internet maupun di media cetak, mengenai pemanfaatan media e-learning untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an -Hadits di Madrasah Aliyah Ali. - Desa Firdaus Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data, dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan yang disesuaikan dengan kebutuhan, adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi (pengamatan)

Peneliti melakukan observasi yang merupakan metode pengumpulan data dimana data penelitian dikumpulkan melalui datang ke lapangan dan melakukan pengamatan. Pengamatan/Observasi adalah usaha aktif peneliti untuk mengumpulkan informasi dengan melakukan sesuatu, memilih pengamatan dan berpartisipasi aktif di dalamnya.

Ada enam alasan mengapa penelitian kualitatif menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data: pertama, teknik observasi didasarkan pada pengalaman langsung, kedua, teknik observasi juga dapat digunakan untuk melihat dan mengamati fenomena yang terjadi kemudian merekamnya, dan ketiga, observasi memungkinkan peneliti untuk mengetahui peristiwa atau fenomena mendaftar dalam konteks informasi terkait dan langsung dari informasi ke informasi yang diterima. Keempat, peneliti sering memiliki keraguan apakah informasi yang diperoleh mungkin salah atau bias. Kelima, teknik observasi memungkinkan peneliti untuk memahami situasi yang kompleks Dalam situasi tertentu di mana teknik komunikasi lain tidak memungkinkan, observasi dapat menjadi alat yang sangat berguna.

Dalam penggunaan teknik ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan, dimana peneliti hanya sebagai pengamat dan mengamati perilaku dari jauh tanpa ada interaksi dengan subyek yang sedang diteliti.⁴¹

Adapun data yang diperoleh melalui teknik observasi sesuai focus penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pada sistem pembelajaran pemanfaatan media e-learning, peneliti mengamati proses pengoperasian media *E-Learning* yang dilakukan oleh operator, kepala madrasah, guru dan siswa.
- b. Pada penggunaan media e-learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai

⁴¹ Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 119.

Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari, peneliti melakukan pengamatan saat kegiatan keagamaan untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam praktik sehari-hari.

2. Wawancara

Peneliti melakukan tanya jawab sepihak secara sistematis dan berkala yaitu dengan wawancara yang merupakan cara penting untuk memeriksa keakuratan data observasi. Wawancara juga berguna untuk mengumpulkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi.

Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, fokusnya adalah pada teknik wawancara mendalam. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi topik yang akan diteliti dan ketika ingin mendapatkan informasi yang lebih spesifik dari responden dan jumlah responden sedikit.

Ada dua jenis wawancara kerja, yaitu:

A. Wawancara mendalam (in-depth interview), dimana peneliti terlibat langsung sedalam-dalamnya dalam kehidupan subjek, dan tanya jawab dibuat tanpa instruksi yang dipersiapkan sebelumnya dan diulang-ulang.

B. Wawancara terbimbing, di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa dalam bentuk pertanyaan, dengan

menggunakan instruksi yang telah disiapkan sebelumnya. Pewawancara terikat dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya untuk menenangkan suasana.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam dan terbimbing, dimana peneliti melakukan wawancara berdasarkan pertanyaan yang telah disiapkan dan kembali ke pertanyaan spontan untuk mencari informasi yang lebih mendalam.

Adapun data yang diperoleh melalui teknik wawancara adalah sebagai berikut:

1. Pada sistem pembelajaran pemanfaatan media e-learning, peneliti melakukan tanya jawab tentang sistem pembelajaran dengan pemanfaatan media *E-learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Al-Firdaus.
2. Pada penggunaan media e-learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari, peneliti melakukan tanya jawab terhadap guru dan siswa.

3. Dokumen Review

Tinjauan dokumen (document review) merupakan cara mengumpulkan data dengan melakukan pemeriksaan kembali dokumen yang ada. Dalam hal ini, peneliti meninjau dokumen yang bersifat internal.

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi tersebut dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam bentuk karya, seperti karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film atau apapun yang dapat dilihat atau disimpan secara fisik. Penelitian dokumenter melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data untuk menelusuri data historis. Penelitian observasional atau wawancara lebih kredibel atau dapat diandalkan bila didukung oleh sejarah. Selain itu, jika penelitian didukung oleh foro-foro atau tulisan ilmiah.

Cara dokumentasi yang diperlukan pada penelitian kali ini adalah dokumen saat pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan *e-Learning* serta hasil karya peserta didik pada materi Al-Qur'an Hadist. Data hasil dokumentasi diantaranya:

- a. Pada sistem pembelajaran pemanfaatan media *e-learning*, peneliti mengunjungi laboratorium komputer yang digunakan oleh siswa atau guru saat *e-learning* digunakan jika ada tes ujian seperti PTS dan PAT serta laptop yang disediakan sekolah untuk guru yang belum memiliki laptop sendiri untuk digunakan saat dirumah

yang biasanya digunakan saat memantau tugas yang sudah diserahkan siswa melalui akun masing-masing.

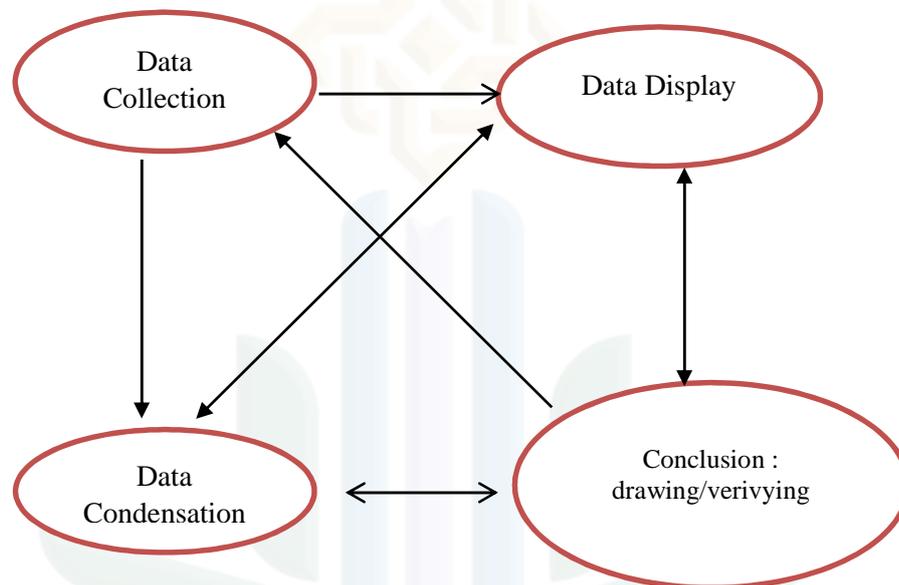
- b. Pada penggunaan media e-learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti mengambil gambar kegiatan-kegiatan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas X Madrasah Aliyah Al-Firdaus. Kegiatan keagamaan tersebut diantaranya sholat dhuha berjama'ah, dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan hari besar islam.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Mudjiraharjo adalah kegiatan mengukur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Analisis data melibatkan pengumpulan data terbuka, yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum, analisis informasi dari partisipan.⁴²

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka penelitian menggunakan model Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Adapaun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:

⁴² Milles Matthew, Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Metode-metode Baru)*. (Jakarta: UIP. 2014), Hal 83



Gambar 3.1
Analisis Interaktif Miles dan Huberman dalam Saldana, 2014:14

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: Reduksi data, penyajian data , dan menarik kesimpulan. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Kondensasi Data

Dalam kondensasi data kegiatannya merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman, peneliti harus bertindak selektif yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.⁴³ Sehingga kaitannya dalam penelitian pemanfaatan media *E-Learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini peneliti menentukan objek dan sumber serta kajianan yang paling dekat hubungan dan berkaitan erat dengan penelitian, semisal ketika peneliti ingin menganalisa data bagaimana efektifnya media e-learning saat digunakan ketika pembelajaran daring. Maka peneliti mengkaji beberapa sumber baik teori-teori maupun kajian keilmuan tentang penggunaan e-learning dengan hasil pengamatan peneliti lapangan dan hasil wawancara peneliti pada sumber yang peneliti rasa memiliki hubungan erat. Sehingga peneliti harus selektif dalam menentukan analisa keilmuan dan fakta lapangan yang peneliti lakukan.

b. *Focusing*

Pada tahap focusing peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian, dimana tahap ini merupakan bentuk pra analisis atau lanjutan dari tahap seleksi data.⁴⁴ Peneliti

⁴³Milles Matthew, Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif...*, hal 127

⁴⁴Milles Matthew, Michael Huberman *Analisis Data Kualitatif ...*, hal 128.

tidak melebarkan fokus yang ingin peneliti dalam diluar rumusan masalah penelitian yang sudah ditentukan. Diantaranya, Bagaimana sistem pembelajaran dengan pemanfaatan media *E-learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 dan Bagaimana media *E-learning* dalam memotivasi belajar siswa untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas X Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

c. *Abstracting*

Abstraksi adalah upaya merangkum inti, proses dan pernyataan yang harus dipertahankan agar tetap ada. Pada fase ini, informasi yang dikumpulkan dievaluasi terutama mengenai kualitas dan kelayakan informasi tersebut. Setelah peneliti melalui langkah-langkah pemilihan sumber data dan objek penelitian serta fokus pada penelitian yang ingin diteliti, langkah selanjutnya adalah mengevaluasi hasil yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan ringkasan yang berkualitas. dengan data yang cukup.

d. *Simplifying*

Pada fase ini, data hasil penelitian ini disederhanakan dan diubah melalui seleksi yang ketat, deskripsi singkat dan ringkasan,

sehingga menyesuaikan data ke dalam model yang lebih besar. Sehingga sampai saat ini peneliti telah menemukan hasil dan informasi yang matang dan cukup banyak. Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan hasil wawancara, baik tertulis maupun rekaman, serta hasil dokumentasi berupa foto dan profil lembaga.

e. *Transforming*

Peneliti memindah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi (temuan) empirik lainnya ke dalam dokumen-dokumen terpisah secara bertahap. Rekaman hasil wawancara peneliti tulis dalam file terpisah sesuai masing-masing informan. Data yang didapat melalui dokumentasi peneliti salin dalam catatan berupa tabel dan gambar skema, seperti struktur lembaga, jadwal kegiatan, tata tertib, jadwal memimpin dan data-data lain terkait

2. Penyajian Data

Penyajian data atau penyajian data adalah proses pengorganisasian data agar lebih mudah untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Informasi ini dapat diatur sebagai teks naratif, deskripsi singkat, hubungan antar kelas, diagram, bagan alur, dan sejenisnya. Meskipun digunakan untuk mewakili data, itu adalah yang paling umum dan diklasifikasikan dan dibagi menurut fokus penelitian. Dalam hal ini, peneliti menyajikan informasi yang diperoleh dengan meringkas data dalam sebuah teks naratif yang menggambarkan pengoperasian sistem e-learning dan bagaimana

penggunaan media e-learning mendorong siswa untuk mempelajari Al-Quran Hadits.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik atau memeriksa kesimpulan adalah langkah ketiga dalam proses analisis data. Setelah bahan-bahan yang berkaitan dengan pengumpulan data dianalisis secara terus-menerus selama proses dan kemudian di lapangan dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi hasil sesuai dengan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari observasi lapangan penelitian. sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan.

G. Keabsahan data

Pandangan Sugiyono tentang pembuktian kebenaran data penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut: Uji reliabilitas data, uji portabilitas, uji reliabilitas, uji kontrol. Penentuan keabsahan data dalam penelitian kualitatif melibatkan pengujian kredibilitas (validitas internal), keteralihan (validitas eksternal), keterpercayaan (reliabilitas), dan konfirmabilitas (objektivitas). Namun, yang lebih penting dalam pengecekan kredibilitas adalah menambah waktu observasi, meningkatkan persistensi, melakukan triangulasi, menggunakan referensi lain dan pemeriksaan anggota.

Uji keakuratan data dalam penelitian ini dengan triangulasi. Triangulasi melibatkan pengecekan informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi sumber, dengan cara mengkaji informasi dari berbagai sumber dan membandingkan satu informan.
2. Triangulasi teknik, dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu. H. Peneliti memodifikasi hasil wawancara melalui dokumentasi dan observasi lapangan.
3. Triangulasi waktu, Peneliti melakukan observasi dan wawancara pada waktu dan kondisi yang berbeda, mengingat peneliti melakukan kunjungan berkali-kali.

Dalam pemeriksaan keabsahan data yang digunakan digunakan bahan sumber pendukung seperti wawancara dengan dukungan foto dan wawancara terekam selain digunakan triangulasi juga terdapat foto pembelajaran Madrasah Aliyah Al-Firdaus.

Langkah selanjutnya adalah memverifikasi keakuratan informasi melalui uji reliabilitas, yaitu kegiatan verifikasi yang dilakukan oleh supervisor. Dalam hal ini, pembimbing skripsi peneliti harus mengkaji segala aktivitas peneliti dalam pelaksanaan penelitian.

H. Tahapan-tahapan penelitian

Penelitian ini melakukan empat tahapan, yaitu sebagaimana berikut ini

1. Tahapan perencanaan meliputi :
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Memilih dan memanfaatkan informasi
 - d. Menyiapkan perlengkapan

2. Tahapan pelaksanaan sebagai berikut :
 - a. Memahami latar belakang penelitian Mengadakan penelitian dan mengumpulkan data
 - b. Mengadakan penelitian dan mengumpulkan data
3. Tahapan analisis data sebagai berikut :
 - a. Setelah data terkumpul, maka kemudian dilakukan pengelompokan dan analisis
 - b. Menyusun laporan
4. Tahapan laporan sebagai berikut :
 - a. Menyusun kerangka laporan
 - b. Perincian kerangka laporan kedalam pokok-pokok khusus
 - c. Membuat laporan akhir (final)

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PAPARAN DATA DAN ANALISIS

A. Paparan Data dan Analisis

E-Learning Madrasah adalah aplikasi yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dari tingkat Roudlotul Athfal (RA) sampai tingkat Madrasah Aliyah (MA). Pengguna (user) dapat mengakses e-learning dimana saja, 24/7, selama pengguna memiliki koneksi internet yang stabil dan memiliki username dan password untuk mengakses e-learning untuk memudahkan pembelajaran.

E-learning merupakan penawaran media pembelajaran yang menjawab tantangan teknologi yang terus berkembang. E-Learning Madrasah merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh KSKK Jurusan Madrasah untuk membantu guru dan siswa belajar baik pada masa pandemi Covid-19 maupun setelah pandemi berakhir. Dalam praktiknya, e-learning menawarkan banyak keuntungan bagi guru dan siswa. Membantu guru memahami materi pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar.

Alternatifnya, pembelajaran online dapat dijadikan sarana pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Setiap siswa harus termotivasi selama belajar, karena intensitas motivasi setiap siswa menentukan tingkat pencapaian hasil belajar. E-Learning Madrasah adalah aplikasi yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dari tingkat Roudlotul Athfal (RA) sampai tingkat Madrasah Aliyah (MA). Pengguna (user) dapat mengakses e-learning dimana saja, 24/7, selama pengguna memiliki koneksi internet yang stabil dan

memiliki username dan password untuk mengakses e-learning untuk memudahkan pembelajaran.

E-learning merupakan penawaran media pembelajaran yang menjawab tantangan teknologi yang terus berkembang. E-Learning Madrasah merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh KSKK Jurusan Madrasah untuk membantu guru dan siswa belajar baik pada masa pandemi Covid-19 maupun setelah pandemi berakhir. Dalam praktiknya, e-learning menawarkan banyak keuntungan bagi guru dan siswa. Membantu guru memahami materi pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar.

Alternatifnya, pembelajaran online dapat dijadikan sarana pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Setiap siswa harus termotivasi selama belajar, karena intensitas motivasi setiap siswa menentukan tingkat pencapaian hasil belajar. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah MA Al-Firdaus Panti Jember berikut ini:

“motivasi itu penting dalam proses pembelajaran. Karena belajar itu adalah usaha individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Sehingga perlu didorong dengan bentuk media atau metode pembelajaran. Karena motivasi ini adalah kondisi tertentu dimana nantinya menumbuhkan sikap mau dan tidaknya, suka dan tidaknya terhadap kondisi tersebut. Sehingga kita perlu menciptakan kondisi yang nyaman sehingga ada motivasi didalamnya untuk menyukai kondisi tersebut.”⁴⁵

Pernyataan senada juga disampaikan oleh waka Kurikulum MA Al-Firdaus sebagai berikut:

⁴⁵ ARA, *Wawancara*, 3 Juni 2022.

“Praktisi pendidikan harus memahami apa kiranya yang dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih semangat. Motivasi belajar itu kan suatu bentuk dorongan yang berasal dari dalam dan diri seseorang sehingga menimbulkan keinginan untuk belajar dan menuntut ilmu. Dan kami menggunakan media e-learning sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Qur'an Hadits ternyata memang mampu memotivasi belajar siswa untuk lebih menyukai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga muncul praktik nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari siswa.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran online dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. E-learning merupakan teknologi baru yang dapat mengubah proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan pembelajaran online di MA Al-Firdaus Panti Jember, karena dapat meningkatkan proses belajar siswa melalui motivasi. . jumlah siswa pada mata pelajaran Panti Al-Firdaus Jember meningkat. Al-Qur'an hadits .⁴⁷

Berikut penulis sajikan paparan data berdasarkan fokus penelitian :

1. Sistem pembelajaran dengan pemanfaatan media *E-learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Suatu sistem tidak lebih dari sekumpulan elemen yang berinteraksi secara fungsional yang menghasilkan input menjadi output. Oleh karena itu, belajar sebagai suatu sistem adalah proses interaksi yang terorganisir antara

⁴⁶ II, *Wawancara*, 3 Juni 2022.

⁴⁷ *Observasi*, 3 Juni 2022.

siswa dan pelatih dalam lingkungan belajar tertentu dengan umpan balik di antara mereka. Sistem pembelajaran merupakan masalah penting dalam proses pendidikan, karena jika guru melakukan kesalahan dalam memilih metode pengajaran dan alat pengajaran, maka akan berdampak besar pada hasil pembelajaran.

Pada dasarnya, media pembelajaran online bukan sekedar media, melainkan berisi metode dan strategi pembelajaran. Sistem pembelajaran online memiliki ciri khas tersendiri karena adanya interaksi langsung antara guru dan siswa. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah MA Al-Firdaus Panti Jember sebagai berikut:

“media *e-learning* yang digunakan di kelas X MA Al-Firdaus pada mata pelajaran Al’Qur’an Hadits bisa dikatakan sebagai sistem pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam proses belajar sekaligus sebagai alat bantu yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik karena interaksinya secara langsung, semua terlibat tanpa terkecuali. Beda jika pembelajaran konvensional guru menyampaikan namun tidak interaktif karena sifatnya umum.”⁴⁸

Berdasarkan pemaparan bapak Rofiq diatas, penggunaan Media Pembelajaran *E-Learning* di lembaga MA Al-Firdaus merupakan bentuk inovasi dari pembelajaran konvensional dan modern sebagaimana proses pembelajarannya menggunakan cara-cara yang inovatif dengan berbagai kombinasi sehingga melahirkan metode dan media pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Hal senada juga disampaikan oleh guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas x sebagai berikut:

⁴⁸ ARA, *Wawancara*, 3 Juni 2022.

“dengan menggunakan media *E-Learning* lebih menarik dan lebih efektif daripada pembelajaran Al-Qur’an Hadits konvensional saja. Dengan menggunakan media *e-learning* siswa mampu mengembangkan cara berpikirnya, siswa menjadi lebih ingin tahu, siswa lebih mudah mengakses materi-materi ajar yang telah disediakan melalui internet sehingga dapat mengembangkan kemandirian dan rasa tanggung jawab siswa, siswa berusaha menunjukkan kemampuan kreativitasnya, dan siswa berusaha mencari jawaban yang lain serta siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.”⁴⁹

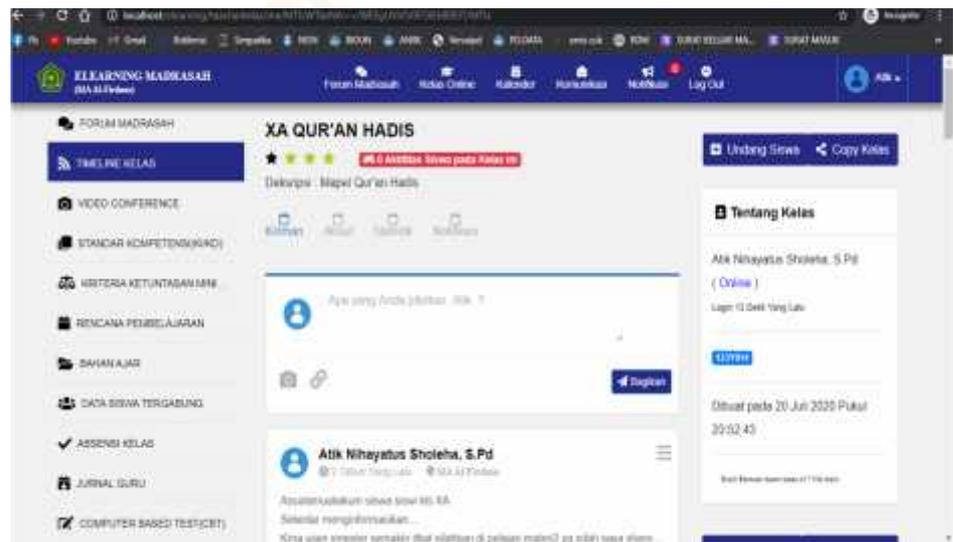
Berdasarkan pemaparan ibu Atik diatas, media *e-learning* dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadits berupa aplikasi Web yang disediakan oleh Kemenag agar lebih menarik. Hal ini sebagaimana gambar dibawah ini:



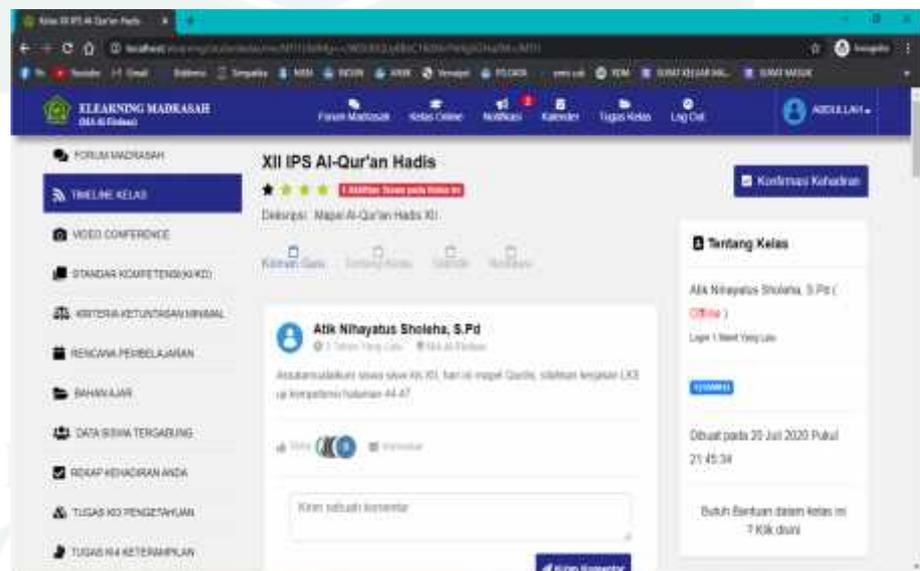
Gambar 4.1
Tampilan Halaman Login E-Learning MA Al-Firdaus⁵⁰

⁴⁹ ANS, *Wawancara* 7 Juni 2022.

⁵⁰ Dokumentasi MA Al-Firdaus.



Gambar 4.2
Tampilan Halaman Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
MA Al-Firdaus⁵¹



Gambar 4.3
Tampilan Halaman Siswa MA Al-Firdaus⁵²

⁵¹ Dokumentasi MA Al-Firdaus.

⁵² Dokumentasi MA Al-Firdaus.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumen diatas, Penggunaan media *e-learning* di MA Al-Firdaus berupa materi-materi ajar yang sebelumnya telah di sediakan oleh guru melalui internet. Selain materi guru juga dapat memberikan tugas dan melakukan proses belajar mengajar melalui media *e-learning* lembaga MA Al-Firdaus, sehingga siswa tinggal mengakses dengan bebas. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu siswa kelas X MA Al-Firdaus:

“di media *e-learning* itu banyak sekali materi tambahan. Jadi kita bisa akses kapan saja. Tapi materi tambahan ini tidak wajib juga untuk di download terserah siswa kalau mau tambahan materi ya di download. Selain materi tugas juga disampaikan di media *e-learning*. Jadi enak, fleksibel sifatnya kapan saja kita bisa akses, dan kapan saja kita mau belajar.⁵³”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pemahaman siswa terhadap materi tidak tergantung pada lingkungan belajar online atau hanya guru, tetapi dapat diperoleh melalui media elektronik secara komprehensif dan tanpa batasan. Hal ini berbeda dengan kegiatan pembelajaran sebelumnya yaitu pengajaran tatap muka atau pembelajaran tradisional dimana siswa hanya mendengarkan materi sebagai bagian dari metode ceramah, kemudian diberikan tugas dan mereka menyelesaikannya. . Hal ini sebagaimana yang disampaikan juga oleh waka Kurikulum sebagai berikut:

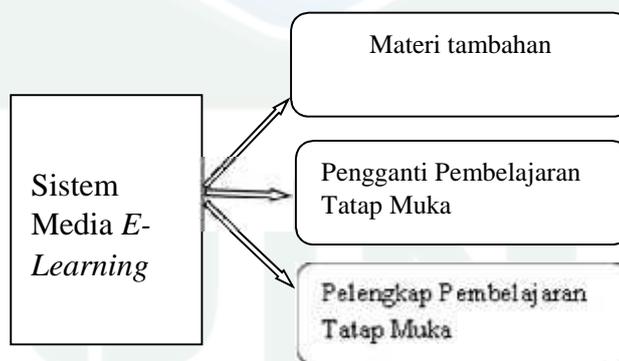
“media *e-learning* itu fungsinya kalau tidak sebagai tambahan, sebagai pelengkap atau sebagai pengganti. Guru kami ada yang memanfaatkan media *e-learning* itu untuk tambahan materi atau tambahan belajar, semisal hari ini kita belajar tentang hadits kontemporer, selain pembelajaran didalam kelas guru juga memberi materi tambahan di media *e-learning* untuk diakses oleh siswa. Bisa juga untuk pelengkap materi yang sudah disampaikan. Jadi *e-*

⁵³ HM, Wawancara 7 Juni 2022.

learning bisa memberikan kemudahan dan kenyamanan bukan hanya untuk guru namun juga siswa.”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ida di atas, dapat kita lihat bahwa penggunaan media e-learning di satu sisi dapat membuat siswa tetap terlibat dalam kegiatan belajar meskipun berada di rumah (bukan di sekolah). e-learning mencegah siswa berkonsentrasi pada membaca atau menulis selama kelas ketika mereka biasanya belajar di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap pembelajaran penulis dapat diketahui bahwa sistem pembelajarannya adalah pembelajaran online di MA Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember dapat dipetakan sebagai berikut:



Gambar 4.4
Pemetaan Sistem Pemanfaatan Media E-Learning di MA Al-Firdaus

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat diketahui bahwa sistem pembelajaran dengan memanfaatkan media *e-learning* di MA Al-Firdaus merupakan perpaduan antara pembelajaran konvensional dan modern. Penggunaan media e-learning di MA Al-Firdaus diantaranya sebagai materi tambahan selain materi yang telah disampaikan dan dipelajari

⁵⁴ II, *Wawancara*, 13 Juni 2022

bersama didalam kelas, selanjutnya sebagai pelengkap pembelajaran tatap muka dimana materi online sebagai penunjang pembelajaran tatap muka dan yang terakhir sebagai pengganti pembelajaran tatap muka tergantung kondisi dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *E-learning* di MA Al-Firdaus ada dua tipe. Pertama pada waktu yang sama antara peserta didik dan pendidik dan waktu yang tidak bersamaan. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X berikut ini:

“Dua tipe. Biasanya secara langsung seperti melalui WA atau aplikasi *E-Learning* dari kemenag. Jadi saya dan anak-anak hadir semua. Saya menjelaskan, setelah itu diskusi bersama. Kadang juga saya menyampaikan materi atau tugas di aplikasi e-learning itu yang kiranya bisa diakses kapan saja oleh siswa kami. Tergantung kebutuhanlah. Intinya dua tipe itu sama-sama berjalan.”⁵⁵

Hal senada juga di ungkapkan oleh operator sekolah MA Al-Firdaus berikut ini:

“penggunaan pembelajaran digital dilembaga kami tidak hanya menggunakan aplikasi yang dari kemenag itu. Tapi juga melalui WA, kadang Google meet atau zoom itu yang secara langsung. Guru-guru juga menyampaikan tambahan materi dan tugas jadi tidak hanya yang secara langsung, namun selain pembelajaran interaksi langsung antara pendidik dan siswa ada juga yang menggunakan e-learning itu untuk memberikan atau share tambahan materi atau memberi tugas tambahan.”⁵⁶

Selanjutnya, sistem pembelajaran dengan memanfaatkan media *E-Learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X adalah dimaksudkan pada komponen pembelajaran dalam Input, Proses, dan

⁵⁵ ANS, *Wawancara* 11 Juni 2022.

⁵⁶ TCK, *Wawancara* 11 Juni 2022.

output. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh wali kelas X MA Al-Firdaus:

“media *e-learning* menjadi komponen pembelajaran bagaimana dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman untuk peserta didik. Didalam komponen pembelajaran dilembaga MA Al-Firdaus meliputi input kemudian proses lalu output. Dari proses ini yang menentukan keberhasilan pembelajaran.”⁵⁷

Penggunaan media e-learning di MA Al-Firdaus merupakan sistem pembelajaran yang dirancang sesuai dengan komponen kelembagaan. Mari kita mulai dengan input dan kemudian kerjakan outputnya. Pembelajaran MA Al-Firdaus secara daring dapat menjadi perubahan kecepatan dalam pembelajaran yang dapat mengurangi kebosanan siswa serta mendorong berpikir kritis dan belajar mandiri. Peran pembelajaran online dalam proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diharapkan dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa . Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA Al-Firdaus berikut ini:

“untuk memotivasi belajar siswa guru harus menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa, penggunaan alat bantu belajar yang tepat dan menarik, serta dapat menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan menyenangkan bagi siswa. Penggunaan media *e-learning* ini fokus utamanya adalah siswa. Sehingga pada akhirnya nanti timbul semangat belajar pada siswa karena siswa memainkan peranan yang lebih aktif dalam pembelajaran”.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara Atik di atas, motivasi belajar siswa kelas X lebih terstimulasi ketika pembelajaran dilakukan dengan

⁵⁷ AB, *Wawancara*, 13 Juni 2022.

⁵⁸ ANS, *Wawancara* 19 Juni 2022.

bantuan lingkungan belajar online. Selain itu, dimensi kompetensi pengetahuan yang lain dari kelas. Oleh karena itu, pelatihan proses pembelajaran harus fokus pada siswa. Pemanfaatan pembelajaran online dengan fokus pada siswa kemudian menjadi pilihan yang tepat bagi MA Al-Firdaus. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Operator Sekolah MA Al-Firdaus berikut ini:

“Pada *E-Learning* terdapat kegiatan terstruktur untuk setiap pertemuan, sehingga siswa mampu memajemen waktu belajar di kelas. Dengan demikian, keaktifan siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya, sehingga *e-learning* dapat membantu siswa untuk lebih lama mengingat dan memahami materi pelajaran.⁵⁹”

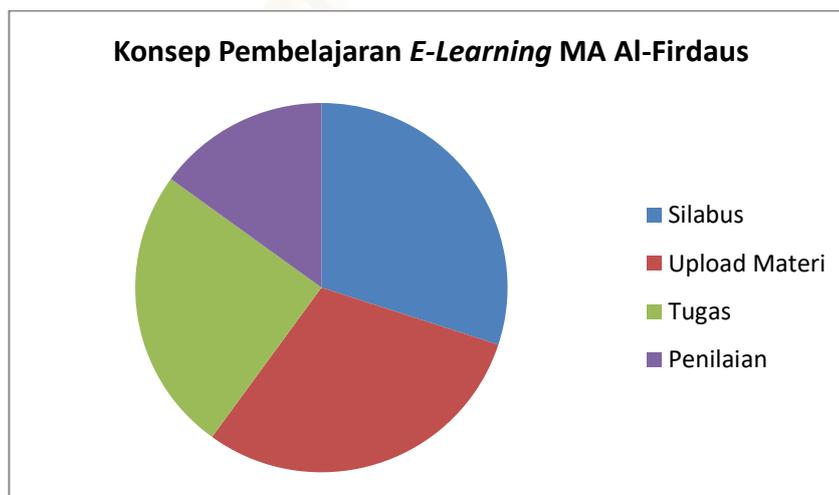
Hal senada juga disampaikan oleh salah satu siswa kelas X Berikut ini:

“dengan menggunakan media *E-Leraning* motivasi belajar kami lebih meningkat karena kami bisa lebih aktif. tugas yang diberikan guru menjadi lebih variatif dan kreatif karena kami akhirnya memiliki sumber belajar yang luas sehingga memiliki referensi materi lebih banyak dibandingkan dengan pembelajaran konvensional saja. Dengan menggunakan *E-Learning* juga akhirnya kami memiliki kemampuan lebih dalam berinteraksi dengan internet dan bagaimana cara menggunakannya. Semisal akhirnya kami paham cara aploud tugas atau mendownload link-link materi untuk menambah referensi kita dalam mengerjakan tugas”.⁶⁰”

Konsep pembelajaran daring MA Al-Firdaus adalah untuk membuat kurikulum, mengunggah materi, memberikan tugas kepada siswa, menerima tugas, mengikuti tes/kuis, menetapkan nilai, memantau kegiatan, catatan Persiapan dan berinteraksi dengan siswa dan guru lainnya. melalui forum dan obrolan yang tergambar dalam diagram dibawah ini:

⁵⁹ TCK, Wawancara, 19 Juni 2022

⁶⁰ HZ, Wawancara, 19 Juni 2022.



Gambar 4.5
Penerapan Penggunaan Media *E-Learning* di MA Al-Firdaus

Sistem pembelajaran dengan media e-learning memiliki menu yang lengkap dan dapat digunakan di rumah dan dimana saja untuk belajar mandiri karena fleksibilitasnya. Selain itu, sistem ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Al - Quran Hadits MA Al-Firdaus. Dalam pembelajaran Hadits Al-Qur'an di Kelas X MA, Al-Firdaus tidak sepenuhnya memanfaatkan sistem pembelajaran online atau sistem tradisional melainkan menggabungkan keduanya. Dengan kata lain, lingkungan pembelajaran online berperan sebagai media alternatif untuk mendukung pembelajaran hadits Al-Qur'an. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

2. Media *E-learning* dalam memotivasi belajar siswa untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas X Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun dalam mencapai hasil belajar. Motivasi belajar berperan penting dalam gairah, semangat, dan kenikmatan belajar, sehingga siswa yang bermotivasi tinggi memiliki energi lebih untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa yang bermotivasi tinggi mampu berhasil baik dalam proses maupun hasil. mempelajari

Penggunaan lingkungan belajar online di MA Al-Firdaus mempengaruhi motivasi belajar beberapa siswa yang dapat ditingkatkan sehingga siswa memiliki motivasi belajar yang lebih baik yaitu. B. Siswa senang menyelesaikan tugasnya secara mandiri, siswa lebih suka mengerjakan tugas-tugas rutin, siswa lebih cenderung mempelajari materi secara berulang-ulang dan menyenangkan kegiatan kreatif yang dapat menunjang kegiatan belajarnya. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah MA Al-Firdaus sebagai berikut:

“motivasi belajar pada siswa itu tentu mengalami masa naik turun. Hal itu kan biasanya karena mood siswa ketika mengikuti mata pelajaran. Ada yang punya masalah dengan teman, keluarga atau bahkan kadang juga karena siswa tersebut tidak menyukai mata pelajaran tertentu. Sehingga dengan media *E-Learning* ini memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar tanpa adanya batasan waktu. Siswa bisa mengikuti materi setiap waktu dan mengulang-ngulang materi tersebut hingga benar-benar memahami. *e-Learning* memudahkan siswa kami untuk mengikuti materi dengan menyesuaikan kondisi *mood* yang mereka rasakan. Jika

sedang tidak semangat, mereka masih bisa menunda dalam mengakses materi dan bisa mengakses kapan saja ketika mood mereka sudah baik.”⁶¹

Dari hasil wawancara dengan Rofiq di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar dari lingkungan belajar merupakan bagian penting dari pembelajaran, karena pemanfaatan lingkungan belajar dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru dalam diri siswa, sehingga mereka dapat memotivasi siswa untuk belajar. Sehingga dengan motivasi yang tepat maka hasil belajar menjadi optimal. Semakin tepat motivasi yang diberikan maka akan semakin berhasil mata pelajaran Al-Quran dan Hadits di Kelas X. Hal yang sama juga disampaikan oleh guru mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits berikut ini:

“motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihinya dapat optimal. Nah ini salah satu faktornya dari media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Bagaimana agar anak-anak tidak jenuh dan ada semangat untuk belajar. Kan banyak siswa-siswa yang enggan dan malas menerima pelajaran entah karena gurunya atau proses belajarnya bagaimana. Jadi penggunaan media e-learning sejauh ini memiliki daya yang luar biasa untuk siswa kami lebih semangat belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Jadi tidak hanya melulu pembelajaran dikelas. Kami guru ceramah dan menjelaskan namun ada kombinasi pemberian materi yang dapat diakses siswa kapan saja. Sehingga belajarnya siswa lebih luas dan semakin menambah wawasan dan tentu akhirnya menumbuhkan rasa suka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.”⁶²

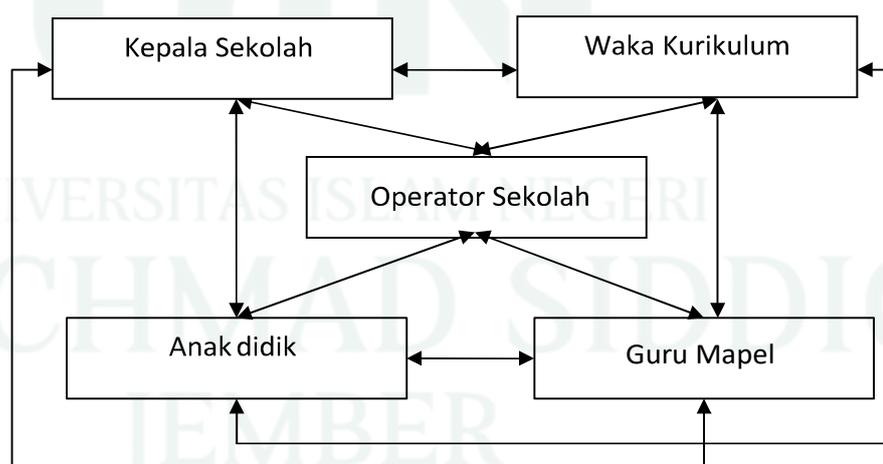
Ungkapan ibu Atik diatas senada dengan yang diungkapkan oleh salah satu siswa kelas X sebagai berikut:

⁶¹ ARA, *Wawancara*, 23 Juni 2022.

⁶² ANS, *Wawancara* 26 Juni 2022.

“Jika hanya menyampaikan materi saja kami sering lupa. Kalaupun mencatat tidak semua dapat kami catat. Hanya point penting-pentingnya saja. Namun ketika pembelajaran dilakukan melalui *e-learning* juga jika masih ada yang kurang paham atau lupa yang telah disampaikan Bu Atik kami bisa akses dan download di *E-learning*. Lebih senang begitu, jadi belajarnya lebih nyaman.”⁶³

Penggunaan media *E-learning* yang diterapkan di kelas X pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits MA Al-Firdaus ini sudah sangat baik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mampu membuat pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan sehingga motivasi belajar siswa semakin meningkat ketika pembelajaran menggunakan media *E-Learning*. Dalam proses pembelajaran menggunakan media *E-Learning* diperlukan kerjasama yang baik antar semua pengguna. Keberhasilan penggunaan media *E-Learning* tidak lepas dari kerjasama antara kepala Sekolah, Operator Sekolah, Waka Kurikulum, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan serta siswa sebagai pengguna media *E-learning*. Hal ini dapat dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 4.6
Keberhasilan Pemanfaatan Media E-Learning di MA Al-Firdaus

⁶³ HU, Wawancara 26 Juni 2022.

Ketika siswa memiliki motivasi belajar yang baik maka selanjutnya output dari pembelajaran akan dihasilkan. Dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa kelas X salah satunya adalah menyimpulkan isi pokok Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Waka Kurikulum MA Al-Firdaus berikut ini:

“dalam standart kompetensi dasar di MA Al-Firdaus ini sejak kelas X pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadiys bagaimana siswa kami ini sudah mulai menyimpulkan isi pokok Al-Qur'an dan Hadits. Sehingga apa-apa yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits ini mampu diterapkan dalam kehidupan sehari. Contoh mampu menerapkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits tentang pola hidup sederhana, pokok-pokok kebajikan dan amar ma'ruf nahi munkar atau menerapkan ajaran lainnya dalam kehidupan sehari-hari.”

Hal senada juga diungkapkan oleh guru Mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits berikut ini:

“Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran agama yang paling penting. Al-Qur'an dan Al-Hadits merupakan dua sumber ajaran Islam dan petunjuk hidup bagi kehidupan umat Islam. Keduanya mengajarkan prinsip dan aturan hidup . Ini kemudian menjadi PR besar bagi sekolah apalagi Madrasah Aliyah bagaimana siswa mampu menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.”⁶⁴

Agar kita dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari, MA Al-Firdaus melakukan kegiatan-kegiatan khusus khususnya kegiatan pada hari-hari besar Islam. Tujuan kegiatan pada hari raya islam adalah untuk menanamkan dan

⁶⁴ ANS, *Wawancara* 23 Juni 2022.

memperkuat nilai-nilai keislaman pada siswa . Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah MA Al-Firdaus berikut ini:

“Merayakan hari raya Islam dapat meningkatkan kualitas nilai-nilai Islam. Kegiatan ini dapat menjadi program singkat bagi mahasiswa untuk mengenalkan dan membudayakan nilai-nilai Islam. Indoktrinasi Islam tidak hanya dicapai melalui pengajaran di kelas, tetapi upaya selain pengajaran juga harus dilakukan. Pengaruh terbesar dalam upaya ini adalah pendidikan Islam, yang berdampak sangat positif bagi siswa kami .”⁶⁵

Penanaman dan penguatan nilai-nilai keislaman pada siswa di MA Al-Firdaus tidak hanya dilakukan pada hari besar islam saja namun juga melalui pembiasaan serta praktik keagamaan. Sebagaimana seperti gambar dibawah ini:



Gambar 4.7
Pelaksanaan Pembacaan Surat Yasin/Istighasah di pimpin oleh salah satu siswa melalui pengeras suara dari kantor sekolah⁶⁶

⁶⁵ ARA, *Wawancara*, 23 Juni 2022.

⁶⁶ Dokumentasi, 27 Juni 2022.



Gambar 4.8
Pelaksanaan Sholat Dzuhur Berjama'ah⁶⁷

Dari hasil observasi dan dokumentasi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa internalisasi nilai-nilai Islam melalui metode adat ini mendorong dan meningkatkan apresiasi siswa terhadap penerapan nilai-nilai Islam yang benar dan benar. terhadap syariah yang telah ditetapkan. . Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah MA Al-Firdaus berikut ini:

“penanaman nilai-nilai keislaman di MA Al-Firdaus pada kelas X ini yang biasa diterapkan yakni latihan rohani yang kami berikan dalam bentuk ibadah. Jadi di MA Al-Firdaus ini kalau setiap pagi itu sebelum pembelajaran ada pembacaan surat yasin atau istighasah sebelum dimulainya pembelajaran dikelas. Sedangkan kalau siang kami wajibkan siswa-siswa kami untuk melaksanakan jama'ah sholat dzuhur.”⁶⁸

⁶⁷ Dokumentasi, 06 Juli 2022.

⁶⁸ ARA, *Wawancara*, 02 Juli 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Rofiq diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak hanya dilaksanakan melalui pembelajaran didalam kelas saja, namun ada treatment khusus yang dilakukan oleh MA Al-Firdaus yakni pembiasaan ibadah untuk siswa. Yakni pembiasaan membaca Yasin sebelum pembelajaran dan ibadah shalat dzuhur berjamaah. Sehingga dengan treatment tersebut siswa diharapkan mampu memahami dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai berikut:

“treatment khusus yang kami lakukan adalah pembiasaan membaca yasin sebelum memulai pembelajaran dan shalat dzuhur berjamaah. Hal ini kami lakukan untuk melatih siswa terbiasa membaca Al-Qur'an karena kan ada yang masih susah membaca Al-Qur'an dan enggan melakukan ibadah shalat. Sehingga sholat dzuhur berjamaah itu harapan kami agar siswa dapat memahami dan kemudian terbiasa sehingga dapat mengaplikasikan dikehidupan sehari-hari siswa.”⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Atik diatas, penulis menyimpulkan bahwa motivasi belajar siswa selain melalui pembelajaran dikelas dan melalui media pembelajaran yang mampu merangsang motivasi belajar siswa juga harus ada usaha lain yang dapat dilakukan oleh pendidik. Karena motivasi belajar peserta didik akan menumbuhkan semangat untuk memahami pelajaran. Dimana selanjutnya, output dari yang penulis sebutkan diatas adalah bagaimana siswa dapat mengaplikasikannya pada

⁶⁹ ANS, *Wawancara* 02 Juli 2022.

kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu siswa kelas X MA Al-Firdaus berikut ini:

“bentuk-bentuk nilai-nilai keislaman yang diajarkan di MA Al-Firdaus selain materi-materi keislaman pada mata pelajaran Al-Qur’an dan Hadits yang kami dapatkan dikelas ada pembiasaan membaca surat Yasin pagi hari sebelum masuk kelas dan sholat dzuhur berjamaah. Kegiatan rutin setiap hari ini membuat kami yang baca AL-Qur’an nya belum lancar karena terbiasa akhirnya menjadi lancar. Dan yang jarang sholat terbiasa sholat jadi ada rasa tidak nyaman jika meninggalkan sholat.”⁷⁰

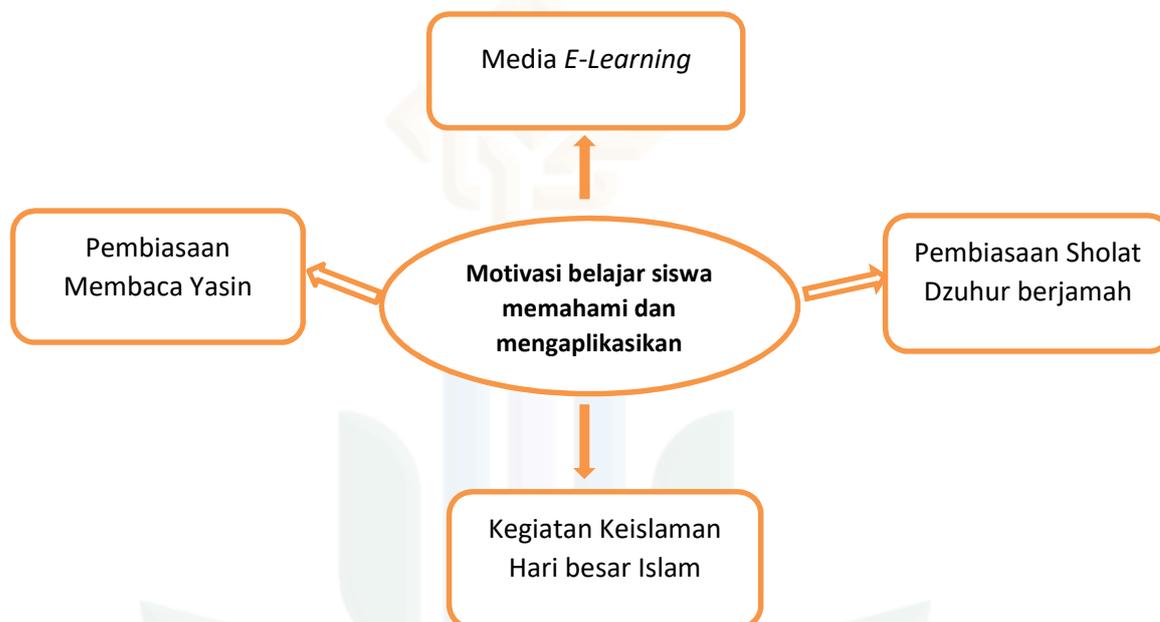
Hal senada juga disampaikan oleh siswa kelas X yang lain sebagai berikut ini:

“melalui pembiasaan-pembiasaan yang terbiasa kami lakukan seperti baca Yasin tiap pagi dan sholat jamaah dzuhur serta rutinnnya perayaan hari besar islam di MA Al-Firdaus sehingga kami dapat mengamalkan pengetahuan demi pengetahuan yang kami peroleh dalam kehidupan sehari-hari kami dengan baik dan benar yang tentu tanpa ada paksaan.”⁷¹

Agar siswa dapat memahami dan mengaplikasikan serta mengamalkan mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MA Al-Firdaus maka diperlukan Praktek secara langsung baik melalui pembiasaan praktik ibadah maupun kegiatan-kegiatan keislaman yang mampu menambah pemahaman keislaman siswa. Praktik yang baik adalah praktik yang dilakukan berdasarkan teori atau ilmu yang kemudian dipraktikan. Hal ini dapat dijelaskan pada gambar berikut:

⁷⁰ MBN, Wawancara 07 Juli 2022.

⁷¹ IN, Wawancara 07 Juli 2022.



Gambar 4.9
Peta Motivasi belajar Siswa untuk Memahami dan Mengaplikasikan
Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Pendekatan pengantar diterapkan untuk menunjukkan kepada siswa tata cara perilaku yang baik terhadap Allah. Secara kodrati, manusia di dunia ini diciptakan untuk menaati dan memenuhi perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Pembiasaan membuat siswa terbiasa melakukan hal-hal yang awalnya terasa sulit dan wajib, namun ketika sudah terbiasa, tanpa disadari menjadi model pengajaran yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. .

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan keterbukaan informasi yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka temuan peneliti tentang pemanfaatan media e-learning untuk meningkatkan motivasi belajar dalam

pembelajaran hadits Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

1. Sistem pembelajaran dengan pemanfaatan media *E-learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Sistem pembelajaran yang menggunakan lingkungan e-learning adalah sistem pembelajaran yang menggunakan pembelajaran elektronik atau digital. Pembelajaran dengan bantuan komputer dan jaringan memungkinkan proses pengembangan pengetahuan tidak hanya berlangsung di ruang kelas, dimana guru mengatur pembelajaran secara terpusat dalam satu arah, tetapi siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar dengan bantuan komputer dan jaringan. komputer. dan perangkat jaringan.

Mereka dapat saling berkomunikasi kapanpun dan dimanapun melalui sistem yang tersedia secara online. Sistem seperti itu tidak hanya menambah pengetahuan semua siswa, tetapi juga membantu mengurangi beban guru dalam belajar mengajar, karena dalam sistem ini satu program komputer dapat melakukan beberapa tugas dari satu guru.

Selain itu, hasil proses dan hasil belajar mengajar dapat disimpan dalam database, yang memungkinkan proses belajar mengajar sebelumnya diulang untuk referensi, sehingga merepresentasikan mata pelajaran lebih baik lagi.

Pada penelitian ini pemanfaatan media *E-Learning* di MA Al-Firdaus merupakan perpaduan antara pembelajaran konvensional dan modern. Penggunaan media e-learning di MA Al-Firdaus diantaranya sebagai materi tambahan selain materi yang telah disampaikan dan dipelajari bersama didalam kelas, selanjutnya sebagai pelengkap pembelajaran tatap muka dimana materi online sebagai penunjang pembelajaran tatap muka dan yang terakhir sebagai pengganti pembelajaran tatap muka tergantung kondisi dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *E-learning* di MA Al-Firdaus ada dua tipe. Pertama pada waktu yang sama antara peserta didik dan pendidik dan waktu yang tidak bersamaan.

Penggunaan media *E-Learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MA Al Firdaus Panti Jember dapat diakses oleh operator sekolah, kepala sekolah MA Al Firdaus, Wali kelas, guru Mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits serta siswa kelas X MA Al Firdaus. Media e-Learning yang digunakan oleh MA Al Firdaus merupakan sebuah aplikasi elektronik yang disediakan oleh kemenag yang memang ditujukan untuk madrasah mulai MI hingga Madrasah Aliyah untuk menunjang proses pembelajaran.

E-Learning yang diterapkan di MA Al Firdaus dimanfaatkan tidak hanya sebagai proses penyampaian materi atau menerima materi saja, namun juga dimanfaatkan sebagai wadah pelaksanaan ujian berbasis komputer sehingga penilaiannya pun melalui E-Learning yang pada akhirnya diolah menjadi nilai untuk dimasukkan kedalam rapor siswa.

Pemanfaatan media *E-Learning* dalam memotivasi belajar siswa di MA Al Firdaus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berhasil karena Dengan aplikasi *E-Learning*, guru dapat mendesign pembelajaran sesuai dengan tuntutan capaian kompetensi siswa, dengan memberikan bentuk variasi pembelajaran yang tersedia pada aplikasi *E-Learning* sehingga kejenuhan yang dirasakan oleh siswa ketika pembelajaran melalui model konvensional dapat diobati dengan media *E-Learning*. Namun bukan berarti peran pembelajaran konvensional atau muka bisa tergantikan oleh pembelajaran *E-Learning* dimana melalui pembelajaran konvensional hubungan emosi antara guru dan peserta didik terikat dengan kuat.

Pemanfaatan media *E-Learning* di MA Al Firdaus digunakan sebagai penunjang dan inovasi tidak menggantikan pembelajaran Konvensional. Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X MA Al Firdaus pembelajaran dilakukan dengan memadukan pembelajaran konvensional dan menggunakan media *E-Learning*. Hal tersebut dilakukan agar siswa tidak jenuh belajar dan termotivasi untuk menyukai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Karena *E-Learning* menurut Horton,⁷² "Is the use of electronic technologies to create learning experiences yang artinya pembelajaran yang dibuat secara lebih terbuka sehingga menyebabkan proses dan cara untuk memformulasi, mengorganisir, dan membuat pengalaman belajar dapat dilakukan secara lebih bebas.

⁷² Horton. "*E-learning Design*". (Jakarta : Salemba Empat, 2012).

2. Media E-learning dalam memotivasi belajar siswa untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas X Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Menjaga motivasi belajar utamanya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan hal yang sangat sulit untuk dilakukan di era yang mana hiburan dan teknologi berkembang dengan pesat. Sehingga bagaimana pembelajaran saat ini harus menyesuaikan dengan perkembangan zamannya. Penyesuaian pendidikan menggunakan media *E-Learning* yang dilakukan oleh MA Al Firdaus memadukan dengan pembelajaran Konvensional dengan harapan siswa mendapatkan pelajaran sesuai yang diharapkan. Karena ada perbedaan daya tangkap siswa terhadap penguasaan sebuah materi.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah mata pelajaran yang peminatnya sedikit. Sehingga perlu inovasi dalam proses pembelajarannya agar siswa termotivasi untuk semangat dan menyukai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Melalui penggunaan media *E-learning* di MA Al Firdaus menawarkan pembelajaran yang fleksibel. Siswa memperoleh pembelajaran tidak hanya melalui tatap muka namun ada tambahan materi melalui online sehingga kejenuhan yang dihadapi siswa ketika pembelajaran tatap muka tidak menjadi persoalan lagi.

Dengan bantuan media e-learning, guru Al-Qur'an Hadits Kelas X MA Al Firdaus dapat menggunakan metode pembelajaran yang berbeda

untuk menjaga motivasi maksimal siswa. Karena pembelajaran di kelas terkadang membosankan dan membebani siswa sehingga materi yang diberikan oleh guru tidak efektif. Namun dengan menggunakan e-learning MA Al Firdaus, pembelajaran menjadi lebih beragam sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tujuan utama dari e-learning adalah untuk memberikan kesempatan kegiatan pembelajaran yang berkualitas dan bersifat terbuka untuk meningkatkan minat belajar siswa yang lebih luas, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa akan melihat mengapa mereka harus bersusah payah mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diajarkan selama ini dan dapat memotivasi siswa untuk mempelajari dan meningkatkan minat pada bidang Al-Qur'an Hadits sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut. nilai Al Quran dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari para siswa .

Akumulasi dari penguatan/motivasi yang biasa diberikan oleh guru membuat siswa menjadi semangat dan termotivasi untuk bisa menjadi pribadi yang lebih baik. Imbasnya yakni siswa akan menjadi lebih eksploratif atau dengan kata lain siswa akan berusaha untuk menggali dan memaksimalkan ilmu yang didapatkan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Penguatan dan motivasi lainnya yang dilakukan guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits agar siswa kelas X MA Al Firdaus dilakukan melalui pembiasaan, yakni pembiasaan melakukan ibadah seperti membaca

surat Yasin pada pagi hari sebelum memulai pembelajaran dan solat dzuhur berjama'ah. Pembiasaan ini untuk memunculkan disiplin positif pada diri murid untuk mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan baik akan senantiasa siswa lakukan jika di dalam diri siswa sudah terbangun motivasi.

Kegiatan aksi nyata yang dilakukan MA Al Firdaud dalam rangka menumbuhkan motivasi dalam diri siswa selanjutnya adalah dengan menumbuhkan nilai-nilai mata pelajaran Al-Qur'an hadits dan keislaman melalui peringatan hari besar islam. proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang sehingga siswa dapat memahami dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu merangsang motivasi belajar siswa, sehingga mereka memiliki minat belajar dan semangat belajar.⁷³

⁷³ Risyda dkk, “*Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*”, dalam Jurnal Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 2 Nomor 2 tahun 2021 Pages 133 – 140.

Tabel 4.1
Matrik Temuan Penelitian

Fokus	Indikator	Temuan Penelitian
1	2	3
<p>1. Sistem pembelajaran dengan pemanfaatan media E-learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember</p>	<p>Penggunaan dan Pemanfaatan Media <i>E-Learning</i></p>	<p>Pemanfaatan media <i>E-Learning</i> di MA Al-Firdaus Panti Jember dilakukan melalui perpaduan antara pembelajaran konvensional dan modern. Penggunaan media e-learning di MA Al-Firdaus diantaranya sebagai meteri tambahan, sebagai pelengkap pembelajaran tatap muka, dan yang terakhir sebagai pengganti pembelajaran tatap muka menyesuaikan kondisi dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Penggunaan <i>E-learning</i> di MA Al-Firdaus ada dua tipe. Tipe yang pertama yaitu pembelajaran yang diberikan waktu yang sama antara pendidik dan siswa dan tipe yang kedua yaitu</p>

		dilakukan dengan waktu yang tidak bersamaan.
2. Media E-learning dalam memotivasi belajar siswa untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas X Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember	Memahami dan Mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa	Melalui penggunaan media e-learning motivasi siswa menjadi maksimal karena pemanfaatan media E-learning memiliki sifat fleksibel dan penggunaannya dapat dilakukan melalui metode pembelajaran yang variatif. Memaksimalkan motivasi siswa lainnya di MA Al Firdaus dilakukan melalui kegiatan aksi nyata pembacaan surat yasin sebelum memulai pembelajaran, jama'ah sholat dzuhur dan peringatan hari besar islam.

Penggunaan media e-learning yang diperkenalkan di lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Panti Jember membawa berbagai kelebihan dan keterbatasan dengan nilai dan warna baru bagi dunia pendidikan. di dalam kelas, namun dengan bantuan perangkat dan jaringan komputer, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar. Anda masih dapat berkomunikasi satu sama lain kapan saja, di mana saja.

Pembelajaran daring membawa momentum baru bagi dunia pendidikan ,
tentu dengan demikian rangsangan untuk memotivasi siswa dalam belajar mata
pelajaran Al-Qu'an Hadis menjadi lebih mudah.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PEMBAHASAN

A. Sistem pembelajaran dengan pemanfaatan media *E-learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Pemanfaatan media *E-Learning* di kalangan sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yakni "*E-Learning Madrasah*", Platform digital ini dapat digunakan untuk mengunggah materi pelajaran dalam berbagai format, seperti pdf, Word, PowerPoint, dan video pembelajaran berbasis MP4 selain itu terdapat menu khusus untuk penilaian siswa.

Manfaat yang didapat dari penggunaan media pembelajaran e-Learning pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al Firdaus adalah bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, meningkatkan ingatan, memberikan banyak pengalaman belajar dengan teks, audio serta video untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga memberikan kemudahan dalam menyampaikan, mengunggah isi dan mengunduh materi pembelajaran.

Pemanfaatan media *E-Learning* di MA Al-Firdaus Panti Jember dilakukan melalui perpaduan antara pembelajaran konvensional dan modern. Penggunaan media e-learning di MA Al-Firdaus diantaranya sebagai meteri tambahan, sebagai pelengkap pembelajaran tatap muka, dan yang terakhir sebagai pengganti pembelajaran tatap muka menyesuaikan kondisi dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Penggunaan *E-learning* di MA

Al-Firdaus ada dua tipe. Tipe yang pertama yaitu pembelajaran yang diberikan waktu yang sama antara pendidik dan siswa dan tipe yang kedua yaitu dilakukan dengan waktu yang tidak bersamaan.

Pada dasarnya, *e-learning* memiliki dua tipe yaitu synchronous dan asynchronous. Synchronous berarti pada waktu yang sama. Proses pembelajaran terjadi pada saat yang sama antara pendidik dan peserta didik. Dalam pelaksanaan, synchronous training mengharuskan pendidik dan peserta didik mengakses internet secara bersamaan. Pendidik memberikan materi pembelajaran dalam bentuk makalah atau slide presentasi dan peserta didik dapat mendengarkan presentasi secara langsung melalui internet. Peserta didik juga dapat mengajukan pertanyaan atau komentar secara langsung. Synchronous training merupakan gambaran dari kelas nyata, namun bersifat maya (virtual) dan semua peserta didik terhubung melalui internet.

Asynchronous berarti tidak pada waktu bersamaan. Peserta didik dapat mengambil waktu pembelajaran berbeda dengan pendidik memberikan materi. Asynchronous training populer dalam e-learning karena peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran dimanapun dan kapanpun.⁷⁴

Madrasah terus berinovasi dalam bidang teknologi dan informasi, yakni melalui pembelajaran berbasis daring atau E-Learning madrasah. Dalam E-Learning madrasah, peserta didik mendapatkan berbagai fitur yang mampu memudahkan mereka dalam mendapatkan informasi serta pembelajaran dengan

⁷⁴ Wiwin Hartanto, “Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran”, dalam jurnal Edukasi: Pendidikan Ekonomi, Edisi XI No. 2. Agustus 2016, 135.

cepat. Tidak hanya peserta didik, ada lima user/pengguna yang dapat mengakses *E-Learning* madrasah yaitu Operator Madrasah, guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling, wali kelas dan kepala madrasah. Masing-masing memiliki username sendiri untuk dapat masuk dan log-in kedalam aplikasi *E-Learning* madrasah, kapanpun dan dimanapun.⁷⁵

Media *E-Learning* merupakan sebuah aplikasi yang dibuat senyaman mungkin bagi para penggunanya agar mampu menarik semangat dan motivasi belajar dengan mudah, cepat di manapun dan kapanpun. Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan *E-learning* di MA Al-Firdaus Panti Jember dapat menunjang pelaksanaan proses belajar untuk meningkatkan daya serap peserta didik atas materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diajarkan. Hal ini berangkat dari respon siswa MA Al-Firdaus Panti ketika diterapkannya *E-Learning*. Motivasi belajar siswa meningkat seiring dengan meningkatnya partisipasi aktif dari siswa MA Al-Firdaus. Sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

B. Penggunaan media *E-learning* dalam memotivasi belajar siswa untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas X Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Pemanfaatan *E-Learning* pada Mata pelajaran al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk

⁷⁵ Kementrian Agama, [E-learning Madrasah Official \(kemenag.go.id\)](http://kemenag.go.id), diakses pada tanggal 23 Agustus 2022 pukul 18:30.

mempelajari dan mempraktikkan secara sederhana serta mencoba menerapkan nilai-nilai yang terkandung surat-surat pendek dari al-Qur'an dan hadits-hadits pilihan sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup seorang muslim dalam kehidupan sehari-hari.⁷⁶

Pemahaman dalam tesis ini mengacu pada kata pemahaman sebagai salah satu tingkatan kemampuan/tipe hasil belajar. Sehingga bagaimana agar nilai-nilai pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut tertanam dalam diri siswa. Karena pendidikan agama Islam berorientasi pada pendidikan nilai sehingga perlu adanya proses memahami dan mengaplikasikan.⁷⁷ Jadi, proses tersebut merupakan upaya kearah pertumbuhan batiniah atau rohaniah peserta didik. Pertumbuhan itu terjadi ketika siswa menyadari suatu nilai yang terkandung dalam pengajaran agama dan kemudian nilai-nilai itu dijadikan suatu sistem nilai diri sehingga menuntut segenap pernyataan sikap, tingkah laku, dan perbuatan moralnya dalam menjalani kehidupan ini.

Penggunaan media *e-learning* motivasi siswa menjadi maksimal dikarena pemanfaatan media *E-learning* memiliki sifat fleksibel dan penggunaannya dapat dilakukan melalui metode pembelajaran yang variatif. Memaksimalkan motivasi siswa lainnya di MA Al Firdaus dilakukan melalui kegiatan aksi nyata pembacaan surat yasin atau istighasah sebelum memulai pembelajaran, jama'ah sholat dzuhur dan peringatan hari besar islam.

⁷⁶ Peraturan Menteri Agama Replublik Indonesia No. 000912 Tahun 2013. Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, 35.

⁷⁷ Muhammad Nurdin, "*Pendidikan Anti Korupsi; Strategi Internalisasi Nilai-nilai Islami dalam Menumbuhkan Kesadaran Antikorupsi di Sekolah*", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 124.

Ajaran Islam sebagaimana yang tertuang dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tak dapat dilepaskan dari sistem nilai. Sebuah sistem nilai yang bersumber dari sang maha pencipta. Sistem tersebut terumus lengkap dan sempurna itu mengacu pada hakikat penciptaan manusia itu sendiri, yakni sebagai pengabdikan (penyembah) Allah yang setia.⁷⁸

Pada garis besarnya, Implementasi nilai-nilai islam haruslah dibiasakan, tidak cukup menghafal mengenai nilai-nilai keislaman pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits saja. Dalam pembiasaan yang dilakukan siswa kelas X MA Al Firdaus ini bukan hanya bagaimana siswa dibiasakan dengan melakukan salat duha, tetapi juga bagaimana siswa dibiasakan dengan keadaan lingkungan yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Misalnya, selain siswa diberi kegiatan wajib dengan membaca surat Yasin sebelum memulai pembelajaran dan salat duha setiap harinya, juga dilakukan perayaan dan kegiatan pada hari besar islam. Sehingga penulis melihat bahwa penggunaan media E-Learning bersama dengan kegiatan aksi nyata tentu mampu menambah motivasi belajar siswa MA Al-Firdaus Panti Jember. Karena dengan kegiatan-kegiatan nyata atau praktek tersebut akhirnya menumbuhkan pemahaman lebih pada siswa untuk memahami nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sehingga harapan agar siswa MA Al-Firdaus tidak hanya memperoleh materi tentang Al-Qur'an Hadits. Namun juga mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

⁷⁸ Arifin, "*Filsafat Pendidikan Islam*", (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 45.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, data dan temuan penelitian, serta pembahasan maka hasilnya dapat disimpulkan yaitu:

1. Sistem pembelajaran dengan pemanfaatan media E-learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Pemanfaatan media E-Leraning di MA Al-Firdaus Panti Jember dilakukan melalui perpaduan antara pembelajaran konvensional dan modern. Penggunaan media e-learning di MA Al-Firdaus diantaranya sebagai meteri tambahan, sebagai pelengkap pembelajaran tatap muka, dan yang terakhir sebagai pengganti pembelajaran tatap muka menyesuaikan kondisi dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Penggunaan E-learning di MA Al-Firdaus ada dua tipe.

Tipe yang pertama yaitu pembelajaran yang diberikan waktu yang sama antara pendidik dan siswa dan tipe yang kedua yaitu dilakukan dengan waktu yang tidak bersamaan.

2. Media E-learning dalam memotivasi belajar siswa untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas X Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Melalui penggunaan media e-learning motivasi siswa menjadi maksimal dikarenakan pemanfaatan media E-learning memiliki sifat fleksibel dan penggunaannya dapat dilakukan melalui metode pembelajaran yang variatif. Hal ini dapat dilihat melalui kegiatan aksi nyata pembacaan surat yasin sebelum memulai pembelajaran, jama'ah sholat dzuhur dan peringatan hari besar islam serta sikap siswa sehari-hari yang mencerminkan akhlak yang baik.

B. Saran

Peneliti sangat mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai Pemanfaatan Media e-Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa saran yang ditunjukkan, antara lain:

1. Bagi Guru dan Lembaga

Media *e-Learning* dapat dimanfaatkan sebagai sarana belajar mandiri yang mampu mendorong pemikiran aktif dan aplikatif peserta didik sehingga meningkatkan motivasi belajar untuk peserta didik.

2. Bagi Peserta didik

Media *e-Learning* dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media untuk menarik semangat dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fandi, Haryanti. 2016. *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*.
Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arifin. 1994. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi.. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi VI). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.
Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Bloom, Benjamin S. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives*. Printed in the
United States of America.
- Djamaluddin, Ahdar & Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran, 4 Pilar
Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah
Learning Center.
- Eveline, Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hartanto, Wiwin. 2016. *Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran*.
jurnal Edukasi: Pendidikan Ekonomi, Edisi XI No. 2.
- Hamalik, Oemar. 2000. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*.
Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Horton, 2012. *E-learning Design*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hujair. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba
Diwanara.
- Isjoniet.al. 2008. *ICT Untuk Sekolah Unggul*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementrian Agama, [E-learning Madrasah Official \(kemenag.go.id\)](http://kemenag.go.id), diakses pada
tanggal 23 Agustus 2022 pukul 18:30.
- Kholis, Nor. 2021. *Menuju Pembelajaran Berkualitas, Tinjauan Teori dan Praktik*.
Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Keputusan Menteri Agama (KMA) NOMER 183 Tahun 2019
- Moleong, Lexy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remadja Rosad
Karya.
- Mu'minah, Sugandi, & Gaffar. 2021. *Penggunaan "E-Learning Madrasah"
terhadap Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 pada*

- Pelajaran IPA*. Jurnal Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi, Vol. 6 No. 2.
- Mulkhan, A. M. 2004. *Nalar Spiritual Pendidikan: Solusi Problem Filosofis Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mundir, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Press Group.
- Mundir. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Sebuah Kajian Kritis Konseptual*. Jember: STAIN Jember Press.
- Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nahar, Novi Irwan. 2016. *Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial) Volume 1.
- Nawawi, Hadari dan Mimi Martiwi. 2002. *Penelitian Terapan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.2
- Nurdin, Muhammad. 2014. *Pendidikan Anti Korupsi; Strategi Internalisasi Nilai-nilai Islami dalam Menumbuhkan Kesadaran Antikorupsi di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Patilima, Hamid. 2016. *Metode Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 000912 Tahun 2013. Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 000912 Tahun 2013. Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab
- Purwa, Atmaja Prawira. 2013. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar_Ruzz Medi.
- Qodir, Abd.. 2017. *Teori Belajar Humanistik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pedagogik, Vol. 04 No. 02, Juli-Desember 2017, 192.
- Risyda. 2021. *Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*”, dalam Jurnal Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 2 Nomor 2 tahun.
- Rohmah, Lailatur. 2011. *Konsep E-Learning Dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal, An Nûr, Vol I. Nomor 1.

- Rusman Dkk. 2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ruth, Richard. 2016. *E-learning and The Science Of Instruction*. Printed in the United States of America.
- Sardiman A.M.. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajawali.
- Satori, Djam'an. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suartama, I Kadek. 2014. *E-Learning, Konsep dan Aplikasinya*. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sudarti, Dwi Okti. 2019. *Kajian Teori Behavioristik Stimulus dan Respon dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Jurnal Tarbawi Vol. 16. 2.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugrah, Nur Fatimah. 2019. *Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sains*. Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Volume. 19. Nomor 2.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Impelemntasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Uno, Hamzah B.. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyuningsih, Dian & Rakhmat Makmur. 2017. *E-Learning, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Penerbit Informatika.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Hanipa
NIM : 0849319021
Program : Magister
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 14 Juni 2023

Saya yang menyatakan,

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRA', and 'POST'. The serial number '65167AKX519666412' is visible at the bottom of the stamp.

HANIPA
NIM: 0849319021

AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERIKIAI HAJI ACHMAD SIDDIQJEMBER PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia KodePos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005e-mail :uinkhas@gmail.com Website : http://www.uinkhas.ac.id



SURAT KETERANGAN BEBAS TANGGUNGAN PLAGIASI

Nomor: B-PPS.1191/In.20/PP.00.9/6/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan cek similaritas* terhadap naskah tesis

Nama	:	Hanipa
NIM	:	0849319021
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam (S2)
Jenjang	:	Magister (S2)

dengan hasil sebagai berikut:

BAB	ORIGINAL	MINIMAL ORIGINAL
Bab I (Pendahuluan)	20 %	30 %
Bab II (Kajian Pustaka)	25 %	30 %
Bab III (Metode Penelitian)	30 %	30 %
Bab IV (Paparan Data)	10 %	15 %
Bab V (Pembahasan)	18 %	20 %
Bab VI (Penutup)	5 %	10 %

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat menempuh ujian tesis.

Jember, 13 Juni 2023

an. Direktur,
Wakil Direktur



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

*Menggunakan Aplikasi Turnitin



SURAT KETERANGAN

Nomor: B-015/Un.20/U.3/61/VI/2023

Dengan ini menyatakan bahwa abstrak Tesis berikut:

Nama Penulis	Hanipa
Prodi	S2-PAI
Judul (Bahasa Indonesia)	Pemanfaatan Media E-Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022
Judul (Bahasa arab)	استخدام وسيلة التعلم الإلكتروني لتحسين دافعية تعلم طلاب الصف العاشر في تعليم القرآن والحديث بالمدرسة الثانوية الفربوس سوجي بنتي جمبر للعام الدراسي 2021/2022 م
Judul (Bahasa Inggris)	<i>The Utilization of E-Learning Media in Enhancing Learning Motivation of 10th Grade Students in Al-Qur'an and Hadist Studies at Al-Firdaus Islamic High School in Suci, Panti, Jember, Academic Year 2021/2022</i>

Telah diperiksa dan disahkan oleh TIM UPT Pengembangan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 14 Juni 2023

Ketala UPT Pengembangan Bahasa,

Moch. Imam Machfudi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 KodePos: 68136
e-mail : uinkhas@gmail.com Website : <http://www.uinkhas.ac.id>

No : D.PPS.1040/In.20/PP.00.9/5/2022 10 Mei 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk
Penyusunan Tugas Akhir Studi

Kepada Yth.
Kepala MA Al-Firdaus Suci Panti Jember
di-

tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir Studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Hanipa
NIM : 0849319021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S2
Judul : Pemanfaatan Media E-Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2021/2022
Pembimbing 1 : Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
Pembimbing 2 : Dr. Mukaffan, M.Pd.I
Waktu Penelitian : ± 3 bulan (terhitung mulai tanggal di terbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,

Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag.
NIP. 197803172009121007





**YAYASAN AL-FIRDAUS SUCI
MADRASAH ALIYAH AL-FIRDAUS
(MA.AF)
STATUS TERAKREDITASI
NSM : 13.12.350.900.34 NPSN 20580294**

*Jalan Keping Nomor 01 Telp. (0331) 413074 Suci –Panti – Jember
www.maalfirdaus.sch.id email : admin@maalfirdaus.sch.id*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 15/Ma.Af.13.32.516.01/Sk/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala MA Al-Firdaus Panti, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Hanipa
NIM : 0849319021
Tempat tanggal lahir : Jember, 26 Juni 1983
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Pascasarjana/S2
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir studi di MA Al-Firdaus Panti mulai tanggal 01 April s/d 10 Juli 2022 dengan judul “Pemanfaatan Media *E-Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2021/2022”.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Juli 2022
Kepala MA Al-Firdaus

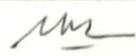
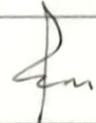
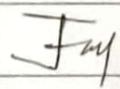
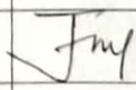
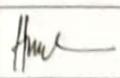


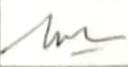
Rofiq Aziz, S.Pd.I

JURNAL PENELITIAN

MADRASAH ALIYAH AL-FIRDAUS DESA SUCI KECAMATAN PANTI

“Pemanfaatan Media *E-Learning*
Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X
Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus
Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember
Tahun Pelajaran 2021/2022”

No	Tanggal	Kegiatan	Nama	Tanda tangan
1	11 Mei 2022	Menyerahkan surat penelitian	Bpk. Agus Budianto (Kabag. TU)	
2	11 Mei 2022	Wawancara	Bpk. Ainur Rofiq Aziz (Kepala Madrasah)	
3	11 Mei 2022	Penyerahan proposal penelitian, observasi dan Wawancara	Ibu Ida Ifana (Waka kurikulum)	
4	16 Mei 2022	Wawancara dan observasi	Bpk. Tri Caha Kusuma Jaya (Operator Madrasah)	
5	16 Mei 2022	Wawancara dan observasi	Ibu Atik Nihayatus Soliha Amina (Guru Al-Qur’an Hadis)	
6	11 Juni 2022	Wawancara dan dokumentasi	Ibu Atik Nihayatus Soliha Amina (Guru Al-Qur’an Hadis)	
7	13 Juni 2022	Wawancara	Bpk. Agus Budianto (Kabag. TU)	
8	13 Juni 2022	Wawancara	Ibu Ida Ifana (Waka kurikulum)	
9	19 Juni 2022	Wawancara	Ibu Atik Nihayatus Soliha Amina (Guru Al-Qur’an Hadis)	
10	19 Juni 2022	Wawancara	Bpk. Tri Caha Kusuma Jaya (Operator Madrasah)	
11	19 Juni 2022	Wawancara	Hamid Majid (Siswa Kelas X)	

12	19 Juni 2022	Wawancara	Halimatus Zahro (Siswa Kelas X)	
13	23 Juni 2022	Wawancara	Ibu Atik Nihayatus Soliha Amina (Guru Al-Qur'an Hadis)	
14	23 Juni 2022	Wawancara	Bpk. Ainur Rofiq Aziz (Kepala Madrasah)	
13	26 Juni 2022	Wawancara	Ibu Atik Nihayatus Soliha Amina (Guru Al-Qur'an Hadis)	
14	26 Juni 2022	Wawancara	Husnaini (Siswa Kelas X)	
13	2 Juli 2022	Wawancara	Ibu Atik Nihayatus Soliha Amina (Guru Al-Qur'an Hadis)	
	2 Juli 2022	Wawancara	Bpk. Ainur Rofiq Aziz (Kepala Madrasah)	
14	7 Juli 2022	Wawancara	Ikhfiatun Nabila (Siswa Kelas X)	
13	7 Juli 2022	Wawancara	Mohammad Baron Nuramin (Siswa Kelas X)	
13	10 Juli 2022	Kajian dokumen	Bpk. Agus Budianto (Kabag. TU)	
14	10 Juli 2022	Meminta surat ijin telah selesai penelitian	Bpk. Agus Budianto (Kabag. TU)	

10 Juli 2022
Kepala Madrasah Al-Firdaus



Ainur Rofiq Aziz, S.Pd.I

PEDOMAN OBSERVASI

-) Mengamati kondisi fisik atau sarana dan prasarana yang terdapat di MA Al-Firdaus.
-) Mengamati proses pembelajaran dan pendidikan secara umum.
-) Mengamati aktivitas Guru-guru dalam proses pembelajaran dan pendidikan.
-) Mengamati metode, strategi, media dan tahap pembelajaran dan pendidikan.
-) Mengamati setting pendidikan.
-) Mengamati interaksi peserta didik.
-) Mengamati Motivasi belajar siswa di sekolah dan di rumah.
-) Mengamati kondisi dan situasi lingkungan setempat.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Firdaus:

1. Sejauh ini bagaimana tanggapan dan respon masyarakat terhadap MA Al-Firdaus ini?
2. Bagaimana peran Kepala sekolah dalam manajemen MA Al-Firdaus ini?
3. Apa tujuan yang hendak dicapai dalam penerapan Media *E-Learning* ini?
4. Bagaimana konsep penerapan Media *E-Learning* di MA Al-Firdaus ?
5. Bagaimana Sistem pembelajaran dalam memanfaatkan media *E-Learning* di MA Al-Firdaus?
6. Apakah semua pengajar memiliki pemahaman tentang Media *E-Learning*?
7. Dari kelas berapa Media *E-Learning* diterapkan kepada peserta didik?
8. Media *E-Learning* seperti apa yang diterapkan di MA Al-Firdaus ini?
9. Apa model pembelajaran *E-Learning* yang digunakan di MA Al-Firdaus?
10. Apakah pemanfaatan media *E-Learning* hanya dikelas?
11. Apakah proses pembelajaran di MA Al-Firdaus juga memanfaatkan media pembelajaran yang lain selain Media *E-Learning* untuk dapat memotivasi belajar siswa?
12. Apakah keunggulan MA Al-Firdaus dengan Ma lainnya terutama yang berada di Kabupaten Jember?
13. Siapa yang memelopori pemanfaatan media *E-Learning* ini?
14. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam memanfaatkan media *E-Learning* di MA Al-Firdaus?
15. Apa solusi dari permasalahan yang terjadi?
16. Bagaimana dampak pemanfaatan media *E-Learning* di MA Al-Firdaus terhadap Motivasi Belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits?
17. Bagaimana untuk mengetahui motivasi belajar siswa dari pemanfaatan media *E-Learning* di MA Al-Firdaus pada pelajaran Al-Qur'an Hadits?

Wawancara dengan Guru-guru Kelas X Madrasah Aliyah Al-Firdaus:

1. Apa pendapat Guru tentang pemanfaatan media pembelajaran *E-Learning* konsep di MA Al-Firdaus?
2. Bagaimana Guru menerapkan media pembelajaran *E-Learning* tersebut?
3. Kegiatan apa yang mendukung penerapan media pembelajaran *E-Learning* tersebut?
4. Kendala apa saja yang dihadapi ketika menerapkan media pembelajaran *E-Learning* tersebut?
5. Apa solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala ketika menerapkan media pembelajaran *E-Learning* tersebut?
6. Bagaimana Sistem pembelajaran dalam memanfaatkan media *E-Learning* di MA Al-Firdaus?
7. Apakah semua pengajar memiliki pemahaman tentang Media *E-Learning*?
8. Media *E-Learning* seperti apa yang diterapkan di MA Al-Firdaus ini?
9. Apa model pembelajaran *E-Learning* yang digunakan di MA Al-Firdaus?
10. Apa persiapan sebelum menerapkan media pembelajaran *E-Learning* di MA Al-Firdaus?
11. Bagaimana langkah-langkah penerapan media pembelajaran *E-Learning* di MA Al-Firdaus?
12. Bagaimana contoh praktis penerapan media pembelajaran *E-Learning* di MA Al-Firdaus?

13. Bagaimana strategi yang digunakan dalam media pembelajaran *E-Learning* di MA Al-Firdaus?
14. Media pembelajaran apa yang digunakan oleh guru dalam menerapkan media pembelajaran *E-Learning* di MA Al-Firdaus?
15. Bagaimana cara menilai motivasi belajar peserta didik setelah media pembelajaran *E-Learning* di MA Al-Firdaus diterapkan?
16. Perlukah media pembelajaran *E-Learning* di terapkan di MA Al-Firdaus?

Wawancara dengan Waka Kurikulum MA Al-Firdaus:

1. Bagaimana peran Waka Kurikulum dalam menerapkan Media *E-Learning* menjadi pilihan Media pembelajaran MA Al-Firdaus ini ?
2. Apa tujuan yang hendak dicapai dalam penerapan Media *E-Learning* ini?
3. Bagaimana konsep penerapan Media *E-Learning* di MA Al-Firdaus ?
4. Bagaimana Sistem pembelajaran dalam memanfaatkan media *E-Learning* di MA Al-Firdaus?
5. Apakah semua pengajar memiliki pemahaman tentang Media *E-Learning*?
6. Dari kelas berapa Media *E-Learning* diterapkan kepada peserta didik?
7. Media *E-Learning* seperti apa yang diterapkan di MA Al-Firdaus ini?
8. Apa model pembelajaran *E-Learning* yang digunakan di MA Al-Firdaus?
9. Apakah pemanfaatan media *E-Learning* hanya dikelas?
10. Apakah proses pembelajaran di MA Al-Firdaus juga memanfaatkan media pembelajaran yang lain selain Media *E-Learning* untuk dapat memotivasi belajar siswa?
11. Siapa yang mempelopori pemanfaatn media *E-Learning* ini?
12. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam memanfaatkan media *E-Learning* di MA Al-Firdaus?
13. Apa solusi dari permasalahan yang *E-Learning* terjadi?
14. Bagaimana dampak pemanfaatan media *E-Learning* di MA Al-Firdaus terhadap Motivasi Belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits?
15. Bagaimana untuk mengetahui motivasi belajar siswa dari pemanfaatan media *E-Learning* di MA Al-Firdaus pada pelajaran Al-Qur'an Hadits?

Wawancara dengan Operator MA Al-Firdaus:

1. Bagaimana peran Operator sekolah dalam menerapkan Media pembelajaran *E-Learning* di MA Al-Firdaus ini ?
2. Bagaimana konsep penerapan Media *E-Learning* di MA Al-Firdaus ?
3. Bagaimana Sistem pembelajaran dalam memanfaatkan media *E-Learning* di MA Al-Firdaus?
4. Bagaimana proses penggunaan media pembelajaran *E-Learning* di MA Al-Firdaus?
5. Apakah semua pengajar memiliki pemahaman tentang Media *E-Learning*?
6. Dari kelas berapa Media *E-Learning* diterapkan kepada peserta didik?
7. Media *E-Learning* seperti apa yang diterapkan di MA Al-Firdaus ini?
8. Apa model pembelajaran *E-Learning* yang digunakan di MA Al-Firdaus?
9. Apakah pemanfaatan media *E-Learning* hanya dikelas?
10. Apakah proses pembelajaran di MA Al-Firdaus juga memanfaatkan media pembelajaran yang lain selain Media *E-Learning* untuk dapat memotivasi belajar siswa?

11. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam memanfaatkan media *E-Learning* di MA Al-Firdaus?
12. Apa solusi dari permasalahan yang terjadi?
13. Bagaimana dampak pemanfaatan media *E-Learning* di MA Al-Firdaus terhadap Motivasi Belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits?
14. Bagaimana untuk mengetahui motivasi belajar siswa dari pemanfaatan media *E-Learning* di MA Al-Firdaus pada pelajaran Al-Qur'an Hadits?

Wawancara dengan Siswa Madrasah Aliyah Al-Firdaus Kelas X:

1. Bagaimana pendapat siswa tentang penerapan media pembelajaran *E-Learning* di MA Al-Firdaus?
2. Bagaimana siswa mengamati dan memahami sistem media pembelajaran *E-Learning* di MA Al-Firdaus?
3. Apakah penerapan media pembelajaran *E-Learning* di MA Al-Firdaus dapat memotivasi belajar siswa?
4. Bagaimana motivasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits setelah sekolah memanfaatkan media pembelajaran *E-Learning* di MA Al-Firdaus?
5. Perbedaan sebelum dan sesudah pemanfaatan media pembelajaran *E-Learning* di MA Al-Firdaus terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?



DAFTAR TATA POIN PELANGGARAN

NO	NAMA PELANGGARAN	POIN
1	Terlambat apel pagi, upacara, sholat berjama'ah	2
2	Keluar kelas pada saat pergantian jam Pelajaran	1
3	Terlambat masuk kelas setelah istirahat	2
4	Tidak memasukkan baju (Siswa)	2
5	Makan atau minum di kelas	2
6	Siswa bercincin, berkalung, dan bergelang tangan/kaki	2
7	Siswa perempuan yang memakai gelang kaki	2
8	Siswa yang berada/bermain di area parkir duduk di atas kendaraan bermotor dan sejenisnya di area parkir	2
9	Siswa melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pelajaran di dalam kelas (bermain bola, kartu, dll)	2
10	Siswa mengganggu atau mengejek teman pada saat belajar dan diluar jam belajar	2
11	Berkuku panjang, dan atau diwarnai (kutek) dan inai hitam	2
12	Siswa laki-laki yang berambut panjang	2
13	Siswa yang memainkan alat-alat belajar tanpa tujuan	2
14	Tidak mengerjakan tugas dari madrasah/guru	2
15	Berteriak dengan suara keras, memekik, menjerit	1
16	Tidak turun dari kendaraan saat melewati halaman madrasah	2
17	Siswa yang memasuki ruang guru dan ruang tata usaha tanpa keperluan	1
18	Mengenakan pakaian tidak sesuai ketentuan yang berlaku	2
19	Seragam tidak lengkap (Bed, lokasi, dasi)	2
20	Siswa yang tidak memakai sepatu ke Madrasah kecuali karena sakit	2
21	Siswi mengenakan perhiasan berlebihan	1
22	Tidak mengikuti upacara dengan khidmat	1
23	Memakai topi atau jaket di Madrasah	2
24	Memakai kaos kaki sebatas mata kaki atau berwarna selain putih	1
25	Tidak memakai sepatu berwarna hitam polos	1
26	Tidak memakai sepatu di lingkungan Madrasah kecuali pada waktu sholat	2
27	Siswa duduk di kursi guru/di atas meja belajar	2
28	Kedapatan membuang sampah tidak pada tempatnya	4
29	Tidak mengikuti salah satu kegiatan (upacara bendera, apel pagi, dan baca yasin)	5
30	Keluar lingkungan Madrasah saat jam pelajaran atau jam istirahat tanpa izin	5
31	Memarkir kendaraan diluar Madrasah	5
32	Pulang sebelum waktunya tanpa alasan yang dibenarkan	5
33	Tidak melaksanakan piket kelas	4
34	Mewarnai rambut	5
35	Mencoret-coret fasilitas Madrasah (dinding, meja, kursi, dan lainnya)	5
36	Tidak memakai seragam resmi yang ditentukan oleh madrasah	5
37	Tidak memakai pakaian olahraga sewaktu pelajaran olahraga	4
38	Menambah atau merubah bentuk pakaian yang telah ditetapkan oleh madrasah	5
39	Tidak masuk tanpa keterangan (alfa)	5
40	Tidak mengikuti salah satu pembelajaran (kabur)	4
41	Memakai pakaian olahraga selain jam olahraga	4
42	Berkata kotor, berperilaku kasar, dan menghina teman	10
43	Kedapatan Membawa HP, akan disita, diproses, dan pemanggilan wali	10
44	Merokok dengan berseragam di lingkungan madrasah, di luar madrasah, atau di medsos	10
45	Berkelahi di lingkungan Madrasah atau di luar madrasah dengan memakai identitas Madrasah	10
46	Memasuki ruang kepala Madrasah tanpa ada keperluan	10



47	Melompat pagar Madrasah	10
48	Merusak fasilitas madrasah, barang warga madrasah, atau kendaraan teman wajib mengganti	25
49	Berpacaran di lingkungan madrasah atau di luar madrasah dengan atribut lembaga	25
50	Siswa bertindik	25
51	Siswi bertindik lebih dari satu (telinga) atau bertindik di selain telinga	25
52	Melakukan pencurian dan perampasan	25
53	Melakukan pengancaman dan kekerasan	25
54	Terlibat geng motor	25
55	Membawa teman dari luar madrasah dengan tujuan negatif	25
56	Terlibat narkoba dan obat-obatan terlarang di dalam atau di luar lingkungan madrasah	25
57	Membawa barang bersifat pornografi dan barang selain alat atau media belajar	30
58	Mengunggah foto/video yang tidak pantas (pornografi atau fulgar) diri sendiri atau orang lain di medsos	30
59	Mencemarkan nama baik Madrasah secara umum di lingkungan dan atau di luar Madrasah	30
60	Melakukan penghinaan terhadap guru	30
61	Semua kejadian yang menyebabkan merusak nama guru, Madrasah, menghasut untuk demo kekerasan kepada guru	40
62	menyimpan, membawa, memakai serta mengedarkan obat terlarang dan narkoba	40
63	Bertato	40
64	Melakukan tindakan kriminal akan dipasrahkan kepada pihak yang berwajib	40

TINDAKAN TINGKAT POINT

No	Tindakan	Tingkat Poin
1	Teguran lisan dan pemberitahuan wali murid 1	5-8
2	Teguran lisan dan pemberitahuan wali murid 2	9 - 16
3	Pembinaan terhadap siswa, Panggilan I kepada orang tua/wali oleh wali kelas dan membuat perjanjian I (tertulis) dengan walikelas dan dilakukan pembinaan oleh Wk kesiswaan	17-24
4	Pembinaan terhadap siswa, Panggilan II kepada orang tua/wali murid dan membuat perjanjian II dengan walikelas dan kesiswaan kemudian dilanjutkan Skorsing selama 3 (Tiga) hari	25-32
5	Pembinaan terhadap siswa, Panggilan III kepada orang tua/wali murid dan membuat perjanjian III (terakhir) dengan walikelas dan kesiswaan (dengan mencantumkan materai Rp 10.000,- dan skorsing selama 7 (Tujuh) hari. Dan Apabila siswa melaggar kembali, orangtua/wali murid bersedia menampung siswa diketahui kepala Madrasah	33-39
6	Panggilan kepada orang tua/wali murid untuk pengembalian siswa oleh pihak madrasah	40



FOTO NAMBOR DAN GEDUNG MA AL-FIRDAUS



FOTO KEGIATAN BELAJAR SISWA



K

JEMBER



KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

FOTO KEGIATAN SOSIALISASI PENGGUNAAN E-LEARNING MELALUI KOMPUTER DAN HP



JEMBER



JIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

FOTO PELAKSANAAN KEGIATAN PAT MENGUNAKAN E-LEARNING



KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LAB. KOMPUTER



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**FOTO KEGIATAN WAWANCARA
BERSAMA KEPALA MADRASAH**



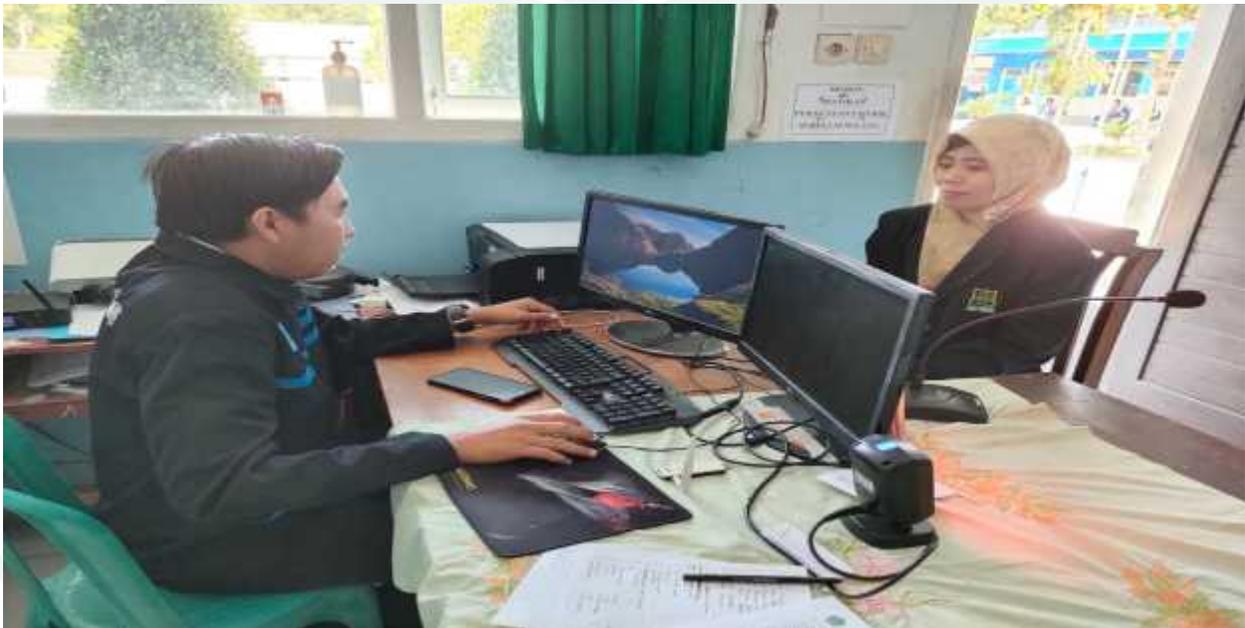
BERSAMA WAKA KURIKULUM



BERSAMA KABAG TATA USAHA

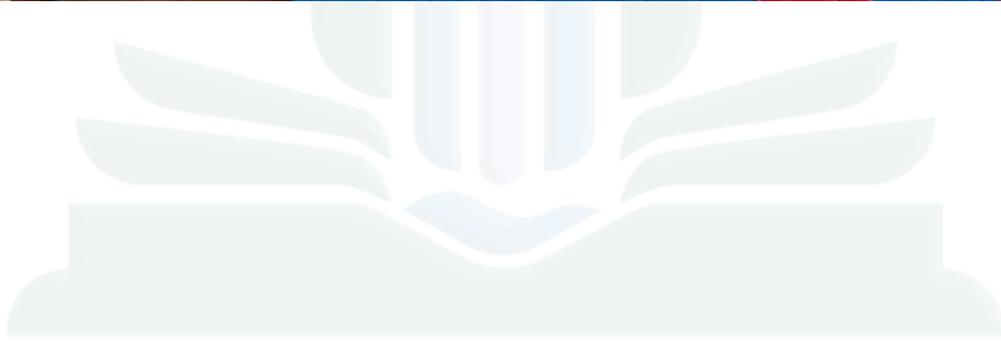


BERSAMA OPERATOR



JEMBER

BERSAMA GURU AL-QUR'AN HADIST



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BERSAMA SISWA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Hanipa

Nim : 0849319021

Tempat Tanggal lahir : Jember, 26 Juni 1983

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam-S2

Alamat : Jalan Galunggung RT/RW : 002/006 Dusun Krajan Desa Klatakan
Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

No telepon : 0852 3329 4277

Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN Klatakan 05 (1989-1995)
2. MTs : MTs Al-Marhamah Langkap Bangsalsari (1995-1998)
3. MA : MA Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari (1998-2001)
4. Perguruan Tinggi : S1 STIA Pembangunan Jember (2001-2005)
5. Perguruan Tinggi : S1 STIB Banyuwangi (2007-2011)
6. Perguruan Tinggi : S2 UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ (2019-2023)